



**DIES NATALIS  
ISI SURAKARTA**

*"Kampus Seni Merdeka:  
Kreativitas dan Inovasi dalam Pandemi"*



## L A P O R A N R E K T O R





# KATA

## PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah Yang Maha Kuasa. Atas ridlo-NYA, semangat dan motivasi kemajuan melingkupi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa ISI Surakarta sehingga dapat berpartisipasi aktif dan progresif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Keragaman kekuatan disinergikan dan dioptimalkan untuk mengatasi tantangan dan kelemahan demi meraih peluang pemajuan kebudayaan Indonesia.

Pengembangan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan ISI Surakarta mengantarkan pada fase menuju *Pre Artistic Research University* 2020-2024. Penetapan cita-cita *Pre Artistic Research University* didasarkan pada capaian ISI Surakarta dalam menghasilkan lulusan, karya penelitian, karya inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak langsung pada pembangunan dan perekonomian berbasis seni budaya.

*Pre Artistic Research University* menjadi tahapan awal untuk mencapai *Artistic Research University* pada tahun 2034, dan *Pre-World Class Artistic Research University* pada tahun 2044. *Artistic Research University* diartikan bahwa penelitian artistik menjadi unggulan ISI Surakarta dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh dosen dan mahasiswa. Langkah – Langkah strategis yang akan dikembangkan pada tahapan ini meliputi (a) penguatan metodologi *artistic research* dalam penelitian dosen, (b) *prototyping* karya inovasi berbasis *artistic Research*, (c) integrasi penelitian dosen dengan metodologi *Artistic Research* dalam pembelajaran, (d) *benchmarking*

pembelajaran berbasis *Artistic Research*, dan € Penguatan tata Kelola yang akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Situasi pandemi menjadi tantangan awal ISI Surakarta untuk menjalankan langkah-langkah tersebut. Situasi ini menuntut sikap kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sikap kreatif dan inovatif sangat penting untuk membangun paradigma dan perilaku kerja yang bersesuaian dengan adaptasi terhadap tatanan baru. Rintisan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA) sudah didesain melalui Hibah Program SPADA yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti pada tahun 2019. Desain *Learning Management System* (LMS) yang sudah dihasilkan menjadi *backbone* untuk merespon tuntutan penyelenggaraan pembelajaran secara *daring* dalam situasi pandemi. Penyelenggaraan Pergelaran 24 Jam Menari secara virtual menjadi inovasi awal untuk dikembangkan dalam menjamin kepastian layanan tridharma pada adaptasi terhadap situasi baru. Inovasi – inovasi tersebut didukung dengan pengembangan Sistem Informasi Terpadu (SIPADU) sebagai portal penyelenggaraan layanan birokrasi berbasis teknologi informasi.

Di samping itu, intensitas partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan bidang seni pertunjukan, seni rupa, dan desain merupakan kekuatan ISI Surakarta untuk menjawab tantangan merdeka belajar yang diprogramkan oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada sistem pembelajaran sebelumnya, aktifitas tersebut menjadi salah satu hambatan bagi mahasiswa untuk lulus tepat waktu. Era merdeka belajar menjadi momentum bagi ISI Surakarta untuk mengoptimalkan keterlibatan mahasiswa pada berbagai kegiatan di luar kampus sebagai kekuatan untuk memajukan kekayaan khazanah pembelajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa.

Berbagai perkembangan internal maupun eksternal membuka peluang emas bagi ISI Surakarta membangun diri

menjadi institusi Pendidikan seni yang berkarakter kuat, terpercaya, dan terukur sebagai Kampus Artistik. Yaitu artikulatif dalam inovasi dan inspiratif dalam kreasi. ISI Surakarta menghaturkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, segenap pegawai, baik dosen maupun tenaga kependidikan, instansi mitra dalam negeri dan luar negeri, serta masyarakat atas kepercayaan dan kerjasamanya dengan ISI Surakarta untuk bersama-sama berpartisipasi aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Surakarta, 15 Juli 2020



Rektor,

Guntur

# PROFIL ISI SURAKARTA

Peringkat

**63**

Webometrics

Akreditasi

**B**

## Sebaran Daerah Asal Mahasiswa



Jawa Tengah	10%
Jawa Timur	56%
Jawa Barat	13%
DI Yogyakarta	2%
DKI Jakarta	8%
Banten	7%
Luar Jawa	4%

### S-1 Seni Karawitan **A**

Jumlah Lulusan	: 8
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 392
Rata-rata IPK Lulusan	: 3,09
Lama Studi	: 5 Tahun

### S-1 Seni Pedalangan **A**

Jumlah Lulusan	: 3
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 116
Rata-rata IPK Lulusan	: 3,62
Lama Studi	: 3 Tahun 8 Bulan

### S-1 Seni Tari **B**

Jumlah Lulusan	: 21
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 548
Rata-rata IPK Lulusan	: 3,35
Lama Studi	: 4 Tahun 9 Bulan

### S-1 Etnomusikologi **A**

Jumlah Lulusan	: 5
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 270
Rata-rata IPK Lulusan	: 2,94
Lama Studi	: 10 Tahun 7 Bulan

### S-1 Teater **B**

Jumlah Lulusan	: -
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 96
Rata-rata IPK Lulusan	: -
Lama Studi	: -

## Fakultas Seni Pertunjukan

## Fakultas Seni Rupa dan Desain

## Program Pascasarjana

### S-2 Program Studi Seni **A**

Jumlah Lulusan	: 21
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 178
Rata-rata IPK Lulusan	: 3,65
Lama Studi	: 2 Tahun 8 Bulan

### S-3 Program Studi Seni **B**

Jumlah Lulusan	: 5
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 115
Rata-rata IPK Lulusan	: 3,65
Lama Studi	: 5 Tahun

### S-1 Seni Kriya **B**

Jumlah Lulusan	: 15
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 225
Rata-rata IPK Lulusan	: 3,38
Lama Studi	: 7 Tahun 4 Bulan

### S-1 Film & Televisi **B**

Jumlah Lulusan	: 20
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 440
Rata-rata IPK Lulusan	: 3,37
Lama Studi	: 6 Tahun 11 Bulan

### S-1 Seni Murni **B**

Jumlah Lulusan	: 17
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 266
Rata-rata IPK Lulusan	: 3,07
Lama Studi	: 6 Tahun 10 Bulan

### S-1 Desain Interior **B**

Jumlah Lulusan	: 25
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 309
Rata-rata IPK Lulusan	: 3,35
Lama Studi	: 6 Tahun 3 Bulan

### S-1 Deskomvis **B**

Jumlah Lulusan	: 20
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 371
Rata-rata IPK Lulusan	: 3,45
Lama Studi	: 5 Tahun 5 Bulan

### S-1 Fotografi **C**

Jumlah Lulusan	: 11
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 286
Rata-rata IPK Lulusan	: 3,51
Lama Studi	: 5 Tahun 2 Bulan

### D-4 Desain Mode Batik **B**

Jumlah Lulusan	: 15
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 144
Rata-rata IPK Lulusan	: 3,56
Lama Studi	: 5 Tahun 3 Bulan

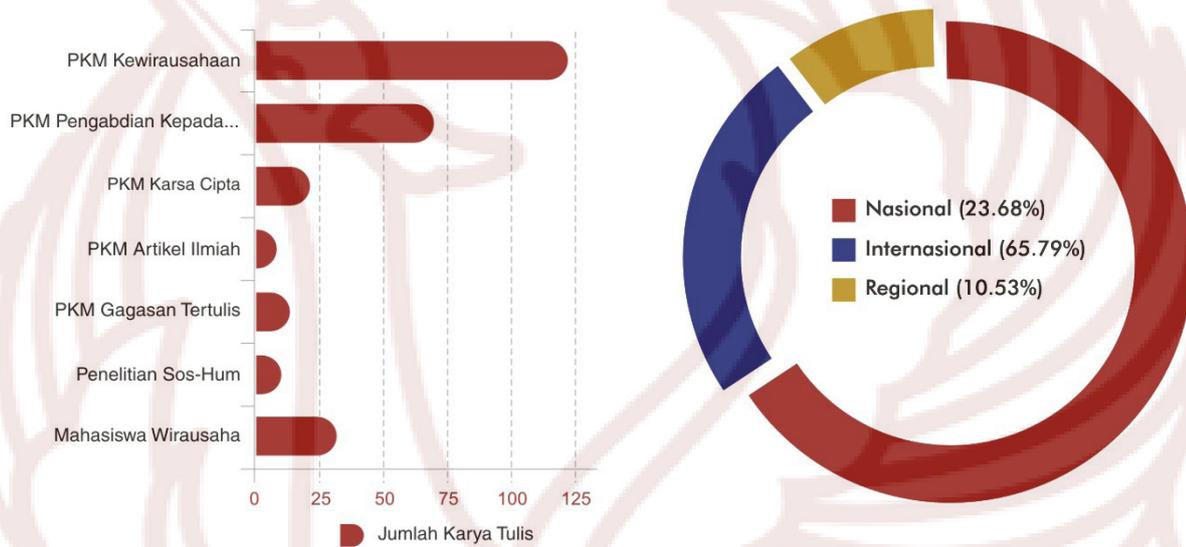
### D-4 Senjata Tradisional Keris **C**

Jumlah Lulusan	: 2
Jumlah Mahasiswa Aktif	: 39
Rata-rata IPK Lulusan	: 3,58
Lama Studi	: 5 Tahun 11 Bulan

# OVERVIEW

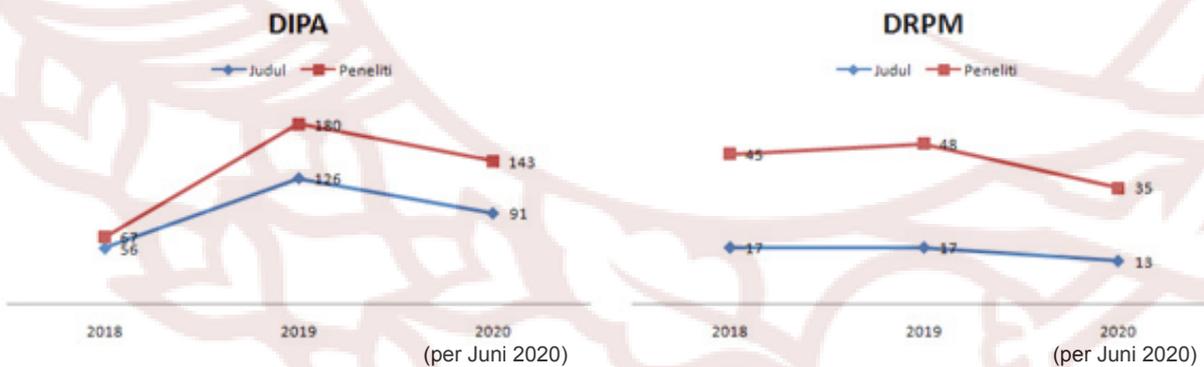
Capaian ISI Surakarta Tahun 2019-2020  
(Periode Juli 2019 s.d. Juni 2020)

## PRESTASI MAHASISWA



## PENELITIAN

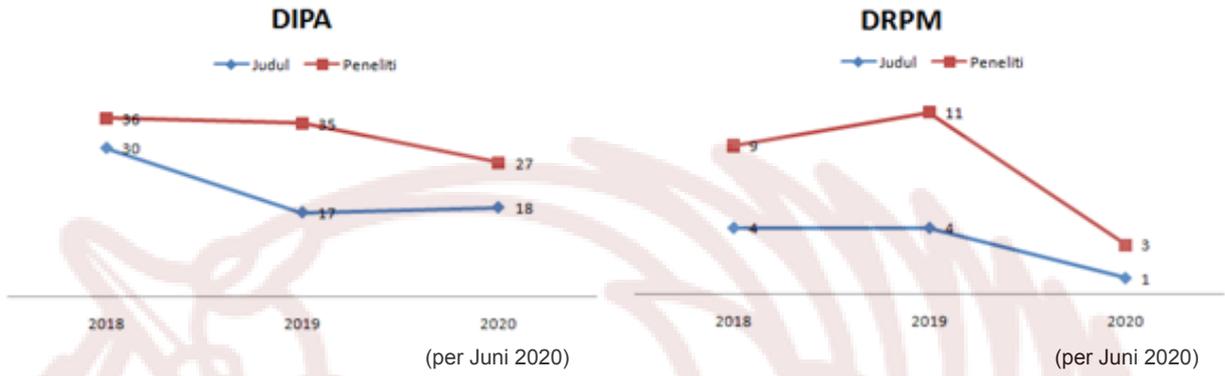
### Jumlah Penelitian



Rasio Peneliti : Dosen = 1 : 1,5

Rasio Peneliti : Dosen = 1 : 6

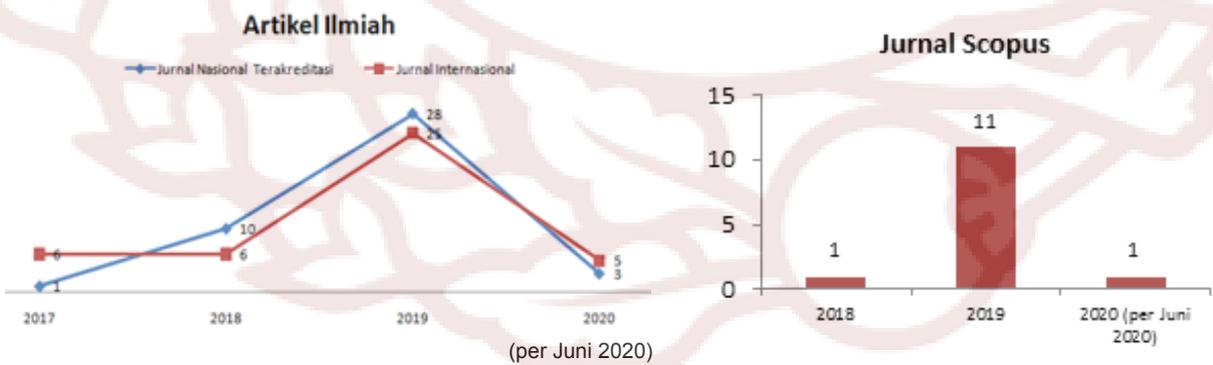
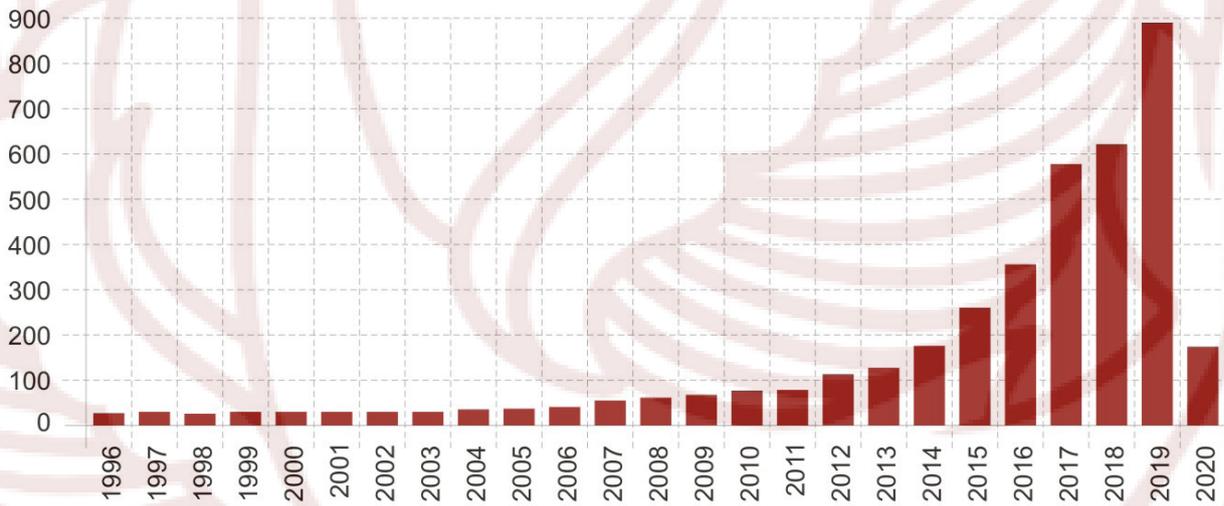
## Data PPM



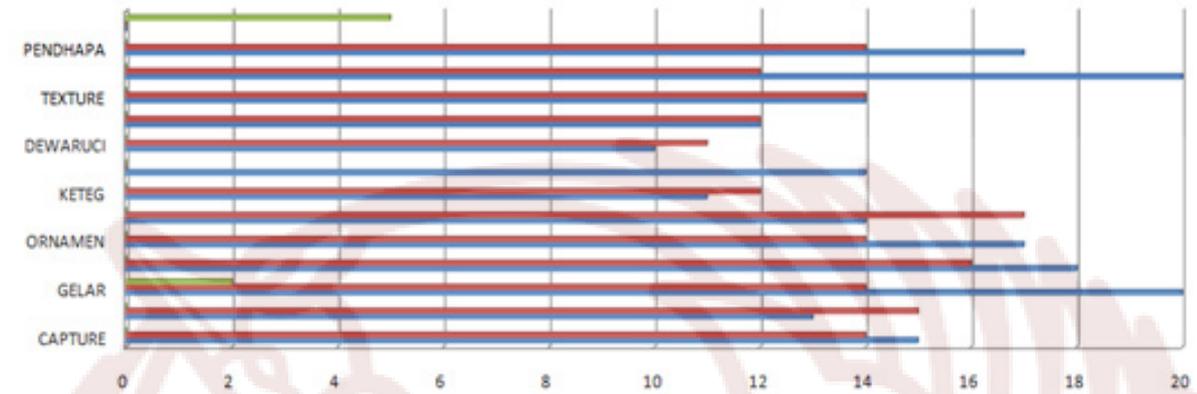
Rasio Peneliti : Dosen = 1 : 8

Rasio Peneliti : Dosen = 1 : 72

## Tren Sitasi Tahun 1996 - 2020

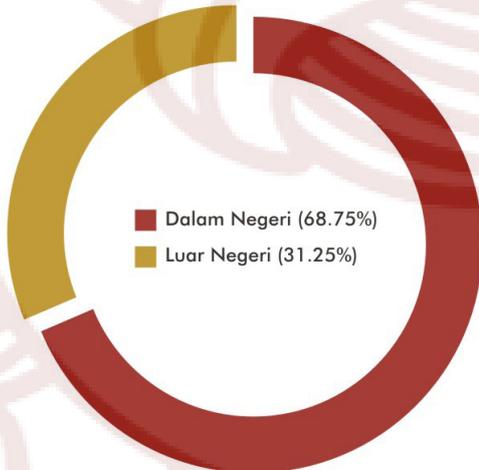


### Rincian Artikel pada Jurnal Ilmiah



	CAPTURE	BRIKOLAS E	GELAR	ACINTYA	ORNAME N	GREGET	KETEG	LAKON	DEWARUC I	SORAI	TEXTURE	ABDI SENI	PENDHAP A	ARTISTIC
2020	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
2019	14	15	14	16	14	17	12	0	11	12	14	12	14	0
2018	15	13	20	18	17	14	11	14	10	12	14	20	17	0

## KERJASAMA

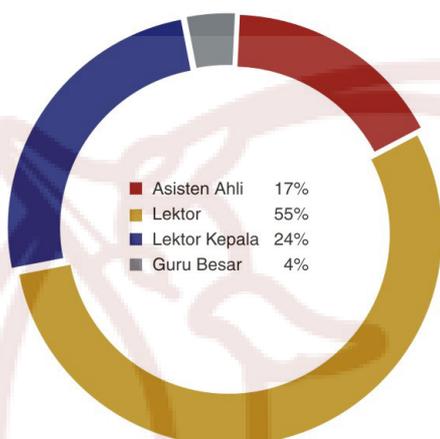


#### Jenis Kerja Sama

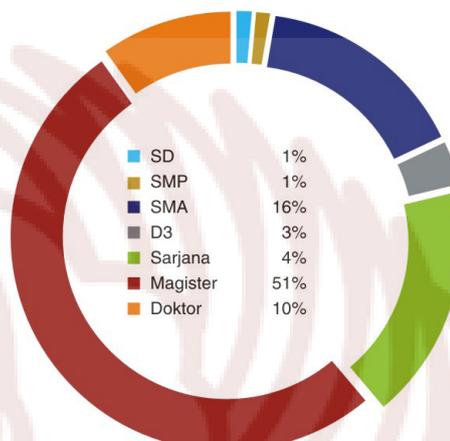


## SDM

Jabatan Akademik Dosen



Jenjang Pendidikan Pegawai



## KEUANGAN



## FASILITAS FISIK

- Laboratorium
- Perpustakaan FSRD
- Teater Besar dan Kecil
- Pendopo
- Gedung Administrasi
- Perpustakaan
- Asrama Mahasiswa
- Ruang Perkuliahan
- Sekretariat Bersama Saraswati
- Masjid
- Lapangan Tenis
- Wall Climbing
- Gallery
- Kantin
- ISI TV
- Ruang Video
- Studio

## DUKUNGAN IT

### Bandwidth

500 Mbps Internasional

### Server

14 perangkat

### Wireless Access Point

77 unit

# **VISI & MISI**

ISI Surakarta





## Visi

Menjadi perguruan tinggi seni berbasis kearifan budaya Nusantara yang berkelas dunia.

## Misi

Melaksanakan pendidikan, penelitian dan/atau penciptaan, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pelestarian dan pengembangan seni dan ilmu seni berbasis budaya Nusantara yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat dalam sistem tata kelola yang akuntabel dan transparan.

# Menuju *Pre Artistic Research University* 2024

ISI Surakarta memasuki awal dari tahapan lanjutan pada tahun 2020. Rencana strategis 2020-2024 ditetapkan sebagai panduan untuk pengembangan ISI Surakarta 5 tahun selanjutnya. Berdasarkan reviu atas capaian kinerja Renstra 2015-2019, ISI Surakarta menetapkan cita-cita menjadi *Pre-Artistic Research University* pada tahun 2024. *Pre Artistic Research University* menjadi tahapan awal untuk mencapai *Artistic Research University* pada tahun 2034, dan *Pre-World Class Artistic Research University* pada tahun 2044. *Artistic Research University* diartikan bahwa penelitian artistik menjadi unggulan ISI Surakarta dalam penelitian dosen dan mahasiswa, sehingga ISI Surakarta menjadi berkarakter kuat dan terukur sebagai Kampus Artistik.

Penetapan *Pre Artistic Research University* didasarkan pada capaian ISI Surakarta dalam menghasilkan lulusan, karya penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak langsung pada pembangunan seni budaya dan perekonomian berbasis seni budaya. Proses Pendidikan di ISI Surakarta menghasilkan lulusan dengan kompetensi keilmuan yang handal dan berkarakter. Rata – rata pengguna lulusan menyatakan bahwa kompetensi keilmuan lulusan didukung dengan karakter yang baik sehingga dapat menjalankan pekerjaan secara professional dan menjunjung tinggi etika (berintegritas), mampu menjalin komunikasi yang baik un-

tuk membangun kerja tim secara kuat serta didukung literasi teknologi informasi dan kemampuan berbahasa inggris yang mencukupi.

Lulusan ISI Surakarta memiliki peran strategis dalam mendinamisasikan kehidupan seni budaya di masyarakat. Terdapat lulusan yang menjadi dinamisor pelestarian maupun inovasi seni budaya. Untuk mengapresiasi alumni yang berkiprah langsung di masyarakat, ISI Surakarta memberikan penghargaan kepada alumni berprestasi setiap tahun. Yaitu penghargaan yang diberikan kepada alumni yang berkiprah langsung membangun pelestarian dan inovasi seni budaya bersama masyarakat. Implikasinya, intensitas masyarakat untuk menggali dan mengembangkan kehidupan seni budaya yang dimilikinya semakin meningkat. Hal ini tentu menjadi peran strategis alumni dalam rangka menguatkan jati diri bangsa yang salah satu unsurnya adalah kehidupan seni budaya.

Penelitian artistik sebagai penciri utama ISI Surakarta menempatkan praktik artistik sebagai dasar dan sebagai objek yang ditekankan menjadi bagian pokok dari kerja intelektual di ISI Surakarta. Praktik ini di lakukan baik di dalam, melalui, maupun terhadap seni yang menghasilkan pengetahuan untuk mewujudkan keunggulan dalam proses dan produksi artistik. Hilirisasi hasil penelitian artistik

melalui pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk menjadikan luaran penelitian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Pusat Studi Kawasan dan Pengembangan Inovasi Seni bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai untuk merancang Festival Pulau Morotai 2019 “Musikal Porimoi Morotai. Sejak tahun 2017, bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur terkait perancangan festival Fulan Fehan. *Action research* tersebut tidak hanya menghasilkan karya koreografi tari Musikal Rai Belu dengan mengaktualkan karifan lokal Inel Nil Hege Seo (ritual minta Hujan), tetapi sekaligus pengembangan ekosistem kawasan karena melibatkan sumber daya manusia lokal sekitar 1500 orang dan dua masyarakat adat dari desa Makiruntuk ritual Injak Padi (Ipi Lete) dan masyarakat adat dari desa Dirun untuk ritual Minta Hujan. Bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat, NTB untuk merancang Festival Taliwang sebagai acara puncak HUT Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) ke 16 tahun 2019. Riset artistik pada kerjasama ini menghasilkan karya Karya Tari Kolosal “Pesona Musikal Lumpur Seni Taliwang”.

Luaran penelitian berupa produk inovasi bidang fotografi dimanfaatkan oleh masyarakat adat di desa Penaban Karangasem Bali. Produk reprograf alat digitalisasi naskah kuno telah membantu memindah 316 cakep lontar kuno menjadi data digital di museum pustaka lontar di desa adat Paseban Karangasem Bali.



Proses digitalisasi naskah kuno menggunakan alat reprogram karya dosen fotografi ISI Surakarta di museum pustaka lontar desa Paseban Karangasem Bali (2018).

Penelitian Khomsin dan Murtono (2018) tentang kampanye peduli gangguan jiwa merupakan riset pendahuluan yang cukup penting, setidaknya telah dicapai pendekatan yang baik dengan partisipan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dan mitra, serta mendapatkan data awal tentang potensi masyarakat yang dituju. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Blitar dengan populasi ODGJ sebanyak 447 orang, terkonsentrasi di Kecamatan Ponggok dan Sananwetan. Blitar memiliki komunitas peduli ODGJ dan Posyandu Kesehatan Jiwa Waluyojiwo yang dijadikan mitra pelaksana. Waluyojiwo sejak 2016 melaksanakan program pemeriksaan, perawatan, serta pemberdayaan membuat sapu lidi dan kerajinan manik-manik. Riset pendahuluan menunjukkan ODGJ di Blitar mampu menggambar cukup baik dan memiliki karakter unik. Temuan ini menguatkan asumsi bahwa setiap orang mampu bertindak kreatif.



**Gambar 3.**

Pengabdian masyarakat di Posyandu Gangguan Jiwa di Blitar

(Dok. Rosmiati, Prasetyo, dan Murtono 2019).

Penelitian Khomsin dan Murtono (2018) dilanjutkan melalui kolaborasi seni dengan disabilitas yang dilakukan Rosmiati, Prasetyo, dan Murtono (2019) dengan beberapa kegiatan untuk menyalurkan bakat mereka sekaligus untuk menambah penghasilan. Kegiatan berupa pelatihan membuat merchandise dan cinderamata berupa kaos dan tas di Posyandu Gangguan Jiwa Waluyo Jiwo, Blitar. Desain kaos dan tas dirancang dari hasil gambar tangan para anggota di posyandu tersebut. Selanjutnya dilakukan pendampingan produksi, pemasaran cinderamata melalui

laman sosial media Posyandu Waluyo Jiwo. Hasil produksi mereka juga dipamerkan di Solo, Blitar, dan Bali.

Karya Sri Kuncoro dan Supendi (2019) berjudul "Kami Tak Berbeda" merupakan karya tari yang dikhususkan untuk anak-anak disabilitas. Pada karya ini menggabungkan antara anak-anak tuna rungu, tuna netra, dan tuna daksa. Karya ini di dukung oleh tiga sekolah luar biasa Kota Solo Raya, yaitu SLB Negeri Cangkan Karanganyar, dan SLB B-C Hamong Putro Sukoharjo. Karya ini diciptakan dengan pendekatan pengembangan pola enam sel titik timbul yang terdiri dari tiga baris dengan dua titik pada huruf Braille yang dibuat birama 4/4 dan bahasa isyarat bagi difabel. Sebagai presentasi dari latihan adalah pertunjukan karya tari yang memiliki bentuk pertunjukan memadukan pengembangan pola huruf Braille dengan bahasa isyarat dalam koreografi kelompok yang didukung oleh iringan musik sebagai daya ungkap suasana.

Capaian – capaian tersebut menjadi dasar untuk mengembangkan ISI Surakarta menjadi *Pre-Artistic Research University* pada tahun 2024. Langkah – Langkah strategis yang akan dikembangkan pada tahapan ini meliputi :

- a. Penguatan metodologi artistic research dalam penelitian dosen
- b. Prototyping karya inovasi berbasis Artistic Research
- c. Integrasi penelitian dosen dengan metodologi Artistic Research dalam pembelajaran
- d. Benchmarking pembelajaran berbasis Artistic Research

## POTENSI UNGGULAN

ISI Surakarta berketetapan mewujudkan cita-cita menjadi *Pre-World Class Artistic Research University* pada tahun 2044. Untuk itulah, praktik artistik sebagai dasar dan sebagai objek senantiasa diupayakan menjadi bagian dari kerja intelektual di ISI Surakarta. Praktik ini dilakukan baik di dalam, melalui, maupun terhadap seni yang menghasilkan pengetahuan untuk mewujudkan keunggulan dalam proses dan produksi artistik.

Dinamika sosio-ekonomi dunia menantang insan seni memiliki keunggulan komparatif dalam produksi pengetahuan dan praktik artistik. ISI Surakarta berkomitmen mendorong sumber daya yang ada untuk mewujudkan potensi unggulan dan disambut antusias oleh civitas akademik melalui beragam aktivitas.

### 1. Seni dan Ritual

Seni dan ritual merupakan ciri kemanusiaan suatu bangsa. Dalam tradisi budaya Nusantara seni-seni ritual bertujuan menuntun manusia lebih humanum, lengkap dan utuh. Kajian dan penciptaan seni dan ritual mencakup seni dalam ritus hidup manusia, dalam ritus budaya pertanian, maritim, lingkungan, dan seni dalam aktivitas religi.



Kajian seni dan ritual di Lima Gunung (Dok. Joko Aswoyo)

### 2. Preservasi, Konservasi, dan Aktualisasi Seni Budaya Nusantara

Seni budaya tidak hanya perlu didokumentasikan namun lebih dari itu perlu ditafsir dan dihadirkan kembali dalam konteks budaya jaman. Di ISI Surakarta kegiatan seperti digitalisasi karya-karya tradisi juga dibarengi dengan penciptaan-penciptaan berbasis seni tradisi Nusantara.



Perangkat digitalisasi manuskrip (Dok. Andry Prasetyo)

### 3. Seni Budaya untuk Komunitas dan Pemberdayaan Masyarakat

Seni juga diupayakan sebagai sarana mewujudkan kesetaraan, jati diri, dan keberdayaan masyarakat. Seni mampu menyumbang peran untuk pembangunan jati diri bangsa, penanggulangan permasalahan sosial, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

### 4. HKI, pengetahuan budaya tradisional, dan ekspresi budaya tradisional

Naskah kuno seni pertunjukan dan seni rupa, seni tradisi lisan, repertoar seni tradisi mampu memperkaya model penciptaan seni. Beberapa aktivitas yang telah dilakukan meliputi bidang seni keris dan senjata tradisional, wayang, dan gamelan sebagai *intangible world heritage*.



Aktivitas Seni Gamelan, Wayang dan Keris  
(Sumber : Hutala ISI Surakarta)

### 5. Tatakelola Seni

Dalam lingkup tata kelola seni dilakukan melalui kajian medan sosial seni, pemagangan seni, serta manajemen pameran, pertunjukan, dan festival. Beberapa aktivitas telah dilakukan seperti 24 Jam Menari, Hari Wayang Dunia, Keris Festival, dan Batik Festival.



Aktivitas Batik Festival dan 24 Jam Menari  
(Sumber : Hutala ISI Surakarta)

### 6. Seni dan Kebijakan Publik

Seni diperlukan dalam perencanaan kebijakan publik. Perannya melekat dalam perancangan citra dan tata kota, penataan ruang publik, pengembangan pariwisata seni budaya, serta penguatan karakter bangsa berbasis seni budaya. Pendampingan seni terhadap kebijakan publik telah dilakukan seperti dalam perencanaan branding di Kabupaten Pacitan.



Dokumentasi Kegiatan Perencanaan *Branding* di Kabupaten Pacitan (Sumber : Hutala ISI Surakarta)

## 7. Seni, Desain dan Teknologi Tepat Guna

Seni menyumbang perannya untuk lingkungan melalui beragam aktivitas, mencakup rekayasa teknologi tepat guna penunjang capaian artistic dan rekayasa aplikasi teknologi berbasis seni penunjang ekonomi kreatif. Beberapa hal yang sudah dilakukan adalah inovasi ranting menjadi mebel, inovasi aksara Nusantara.



Inovasi Aksara Nusantara dan Mebel (Sumber : Hutala ISI Surakarta)

## 8. Seni dan Budaya Kota

Seni mewarnai kehidupan kota melalui ekspresi estetik dan gaya hidup urban serta seni dan hiburan populer.



Seni dan Budaya Kota (Sumber : Hutala ISI Surakarta)

## 9. Diaspora seni

Seni adalah sarana pergaulan internasional dan diplomasi budaya. Dalam hal ini seni mampu mewacanakan interkulturalisme. Beberapa hal yang sudah dilakukan meliputi pelatih gamelan dan tari di berbagai negara, promosi Jailolo melalui pertunjukan keliling dunia dengan karya *Cry Jailolo*.



Promosi Seni melalui Karya *Cry Jailolo* (Sumber : Hutala ISI Surakarta)

## 10. Seni dan Lingkungan

Seni tidak dapat dipisahkan dari lingkungan. Seni dan budaya sebagai produk kearifan lokal dimaknai dalam konteks pelestarian alam.



Seni sebagai Produk Pelestarian Alam (Sumber : Hutala ISI Surakarta)

## 11. Seni dan Disabilitas

Seni dan disabilitas adalah wujud keberpihakan seni, melalui pengembangan model pelatihan dan pendidikan seni untuk masyarakat difabel dan mencipta bersama masyarakat difabel. Hal yang sudah dilakukan meliputi seni rupa untuk tuna netra, tari untuk tuna netra dan tuna rungu.



Dokumentasi Aktivitas Seni bersama Masyarakat Difabel (Sumber : Hutala ISI Surakarta)

## 12. Seni dan Kewirausahaan

Seni mampu mewujudkan kemandirian ekonomi. Kewirausahaan berbasis seni budaya adalah sumber ekonomi kreatif. Hal yang sudah dilakukan adalah pengembangan model pelatihan dan pendidikan kewirausahaan berbasis seni budaya bekerja sama dengan institusi lain.



Dokumentasi pengembangan model pelatihan dan pendampingan kewirausahaan seni, kerjasama dengan Goethe Institute Jerman (Hutala ISI Surakarta)

# BIDANG AKADEMIK

Di bidang akademik, tahun 2020 dapat dipandang sebagai tahun inovasi pendidikan. Pemberlakuan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka oleh pemerintah menantang perguruan tinggi merubah cara pandang akademik yang mengedepankan kepada kemerdekaan belajar. Mahasiswa menjadi subjek utama yang perlu disiapkan sebagai manusia unggul, cerdas, berkarakter; atau dalam ungkapan pemerintah disebut sebagai pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Belajar dan kerja secara lintas disiplin dan transdisiplin, mengalami langsung realitas dunia kerja dan kehidupan masyarakat, menjadi bagian dari proses akademik merdeka belajar-kampus merdeka.

Kebijakan pemerintah tersebut tentu semakin menjadi penajam dan pendalam dari kebijakan ISI Surakarta, yang tertuang di dalam renstra 2020-2024. Orientasi "Menuju Pre-Artistic Research University" dan tagline *Artistic Campus: Artikulatif dalam Inovasi, Inspiratif dalam Kreasi* adalah keniscayaan, bukan khayalan kosong. ISI Surakarta melakukan langkah strategis melalui inovasi kurikulum berbasis pembelajaran riset artistik. Di Prodi Seni Karawitan, Prodi Tari, dan Pascasarjana telah diujicobakan model kurikulum berbasis pembelajaran riset artistik, melalui mata kuliah yang bermuara di Tugas Akhir. Pembelajaran, riset, dan proses penyusunan produk karya artistik disinergikan dengan partisipasi publik. Beberapa langkah strategi akademik lain yang dilakukan adalah: memperluas aksesibilitas pendidikan melalui pembukaan prodi-prodi baru; mengaktifkan literasi dan transformasi digital; menyusun kebijakan

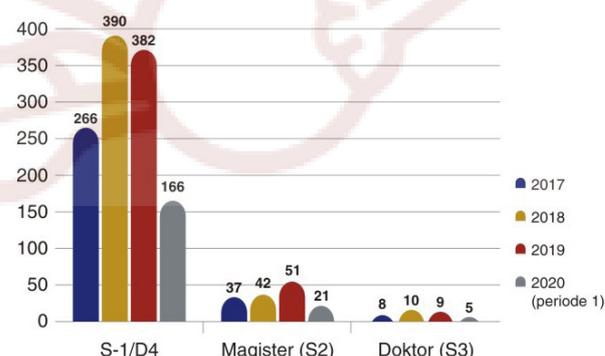
akademik, peraturan akademik, dan panduan akademik tentang implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka; dan KKN Daring.

Pada tahun 2020, Program Studi Etnomusikologi meraih Bantuan Program Studi menjadi Model Center of Excellence (CoE) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## 1. Jumlah lulusan

Jumlah lulusan program sarjana/diploma empat tahun 2018 mengalami kenaikan 46,6% dibandingkan tahun 2017. Namun mengalami penurunan 2% pada tahun 2019 dibandingkan pada tahun 2018. Untuk program magister, tahun 2018 mengalami kenaikan 13,5% dibandingkan tahun 2017, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan 21,4% dibandingkan tahun 2018. Sedangkan program doktor pada tahun 2018 mengalami kenaikan 25% dibandingkan tahun 2017, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan 10% dibandingkan pada tahun 2018.

Grafik Jumlah Lulusan



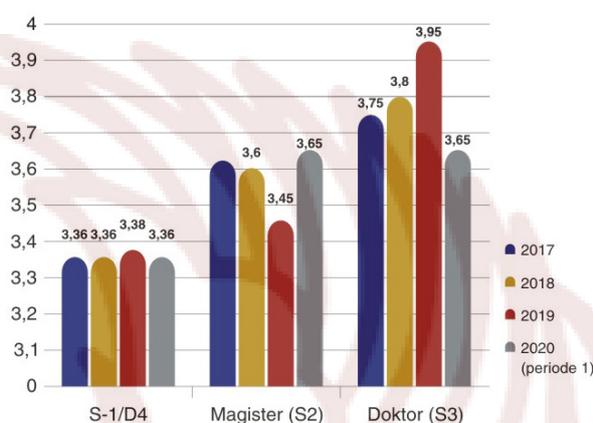
## 2. Rata-rata IPK Lulusan

Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir untuk program S-1 adalah 3,36 S-2 adalah 3,56, dan S-3 adalah 3,83. IPK lulusan S-1 belum bisa mencapai  $\geq 3,5$  dikarenakan mahasiswa lebih memiliki perhatian pada mata kuliah praktek daripada teori. Pemahaman mahasiswa masih didominasi oleh kebanggaan untuk bisa mempraktekkan seni daripada memahami seni. Implikasinya, motivasi mahasiswa untuk menempuh mata kuliah praktek menjadi lebih tinggi daripada mata kuliah teori. Mahasiswa lebih terdorong untuk melakukan pengamatan pertunjukan dan atau pameran daripada membaca buku dan melakukan kajian teoritik.

Hal ini tercermin dari mahasiswa lebih memiliki intensitas keterlibatan dalam proses penciptaan seni daripada dalam forum-forum ilmiah. Ragam kegiatan yang diinisiasi mahasiswa juga lebih kental di bidang pertunjukan dan atau pameran daripada menyelenggarakan forum diskusi, seminar, atau kajian-kajian teoritik lainnya. Mahasiswa lebih tertarik untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan dosen daripada kegiatan penelitian. Kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh dosen kebanyakan terkait dengan praktek-praktek berkesenian, baik dalam

bentuk workshop, pendampingan, maupun pelatihan seni.

Grafik Rata – Rata IPK 3 Tahun Terakhir

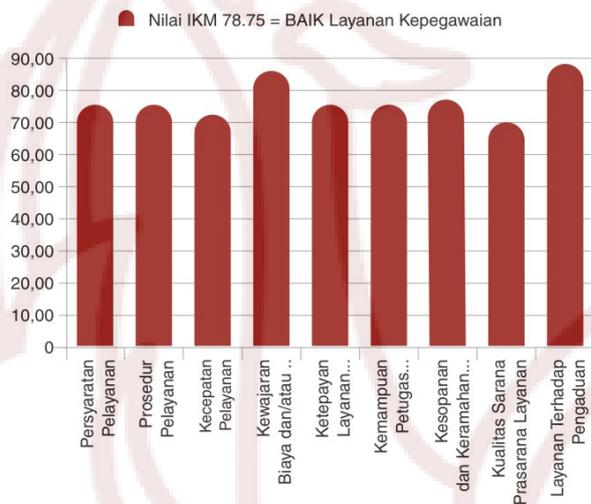


## 3. Rata-rata lama studi mahasiswa

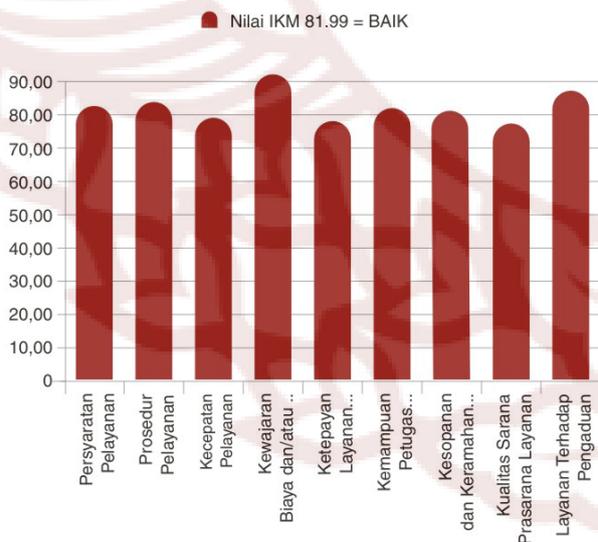
Rata-rata lama studi mahasiswa S-1 : 5 tahun, S-2 : 2 tahun 4 bulan, dan S-3 : 4 tahun. Kenyataan tersebut dapat bermakna bahwa rata-rata lama studi mahasiswa sudah mendekati tepat waktu. Sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan tentang jumlah lulusan, satu tantangan untuk diselesaikan dalam rerata lama studi mahasiswa adalah banyaknya mahasiswa yang kompetensinya sudah dimanfaatkan masyarakat sebagai *part timer*. Kondisi ini merupakan kebanggaan karena dapat menjadi bekal bagi mahasiswa pasca lulus, sekaligus menjadi kekuatan untuk menyongsong era merdeka belajar.

# BIDANG UMUM DAN KEUANGAN

**Nilai IKM Layanan Kepegawaian**



**Nilai IKM Layanan Keuangan dan Sarana Prasarana**



Capaian sebagaimana tersebut di atas, selain ditopang oleh kesiapan kurikulum dan proses pembelajaran, juga didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai. Hal ini merupakan dampak dari kualitas layanan bidang kepegawaian yang baik. Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dalam layanan kepegawaian memperoleh skor 78,75.

Dan juga kualitas layanan keuangan dan sarana prasarana yang baik meskipun kecukupan anggaran dan sarana prasarana masih perlu ditingkatn. IKM layanan keuangan dan sarana prasarana memperoleh skor 81,99. Dalam penilain pemeringkatan perguruan tinggi yang dilakukan oleh Kemenristekdikti, skor bidang kepegawaian dan keuangan ISI Surakarta juga mendapat nilai baik.

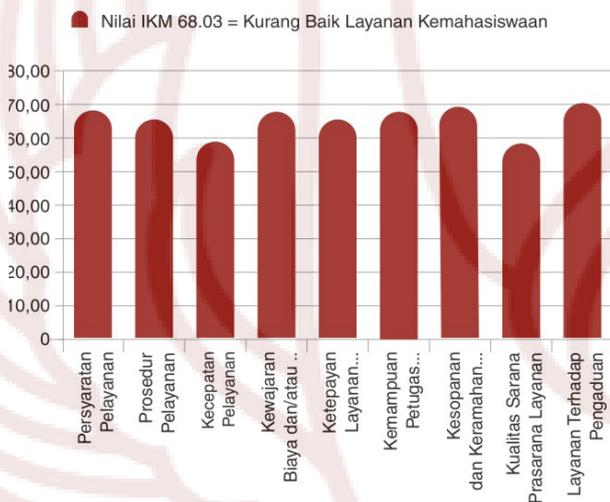
Meskipun demikian, ISI Surakarta masih memiliki tantangan terkait rata-rata IPK, mahasiswa bersertifikat kompetensi, dan mahasiswa berwirausaha. Target pada perjanjian kinerja Rektor untuk tiga unsur tersebut belum dapat dicapai. Faktor penyebab belum tercapainya 3 (tiga) unsur tersebut adalah kapasitas tata kelola dan ketersediaan anggaran yang perlu ditingkatkan.

Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan publik menunjukkan bahwa masyarakat kurang puas dengan layanan yang diberikan. Penilaian IKM Layanan Publik memperoleh skor 66 yang berarti kurang baik.

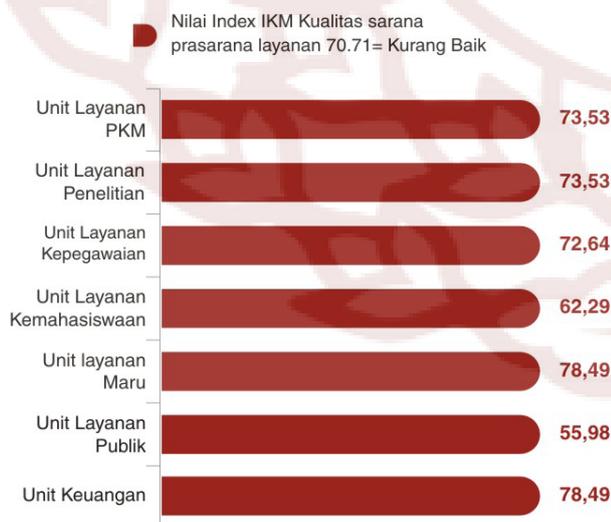
### Nilai Layanan Publik



### Nilai IKM Layanan Kemahasiswaan



### Index IKM Kualitas Sarana Prasarana Seluruh Layanan Institusi



Hasil serupa juga dicapai oleh layanan kemahasiswaan. Penilaian IKM Layanan Kemahasiswaan menunjukkan bahwa masyarakat kurang puas dengan layanan yang diberikan. Nilai IKM Layanan Kemahasiswaan dengan skor 68.

Rata-rata alokasi anggaran untuk proses pembelajaran dari DIPA ISI Surakarta dalam 3 tahun terakhir adalah 11,82%. Tambahan dari PNPB sejumlah 38% untuk layanan Pendidikan dan 32% untuk sarana prasarana proses pembelajaran belum berdampak signifikan karena besaran PNPB ISI Surakarta masih relatif kecil.

Implikasinya, kualitas sarana prasarana ISI Surakarta perlu ditingkatkan sehingga dapat mendukung peningkatan capaian kinerja Tridharma Perguruan Tinggi. Survei IKM pada bidang layanan publik, kemahasiswaan, keuangan dan sarana prasarana, kepegawaian serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa kualitas sarana prasarana dinyatakan kurang baik.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tata Kelola dikembangkan secara bertahap oleh UPT Teknologi, Informasi, dan Komunikasi. Sistem Informasi Terpadu (SIPADU) adalah bangunan sistemik untuk menguatkan dukungan teknologi informasi dalam layanan Tridharma. Di samping system informasi bidang akademik dan penelitian, Sistem informasi untuk mendukung tata pamong yang sudah mulai dijalankan adalah Sistem Informasi Persuratan dan Arsip (Sisursip), Sistem Informasi Kepegawian (Simpeg), Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi (Simonev), Sistem Informasi Penyelesaian Pertanggungjawaban Anggaran (SIPPA), dan Sistem Informasi Monitoring Anggaran (Simora).

**DAFTAR PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG PENSIUN  
JULI 2019 S.D. JULI 2020**

NO	NAMA	NIP	TGL. LAHIR	TMT PENSIUN	PANGKAT / GOLONGAN PENGABDIAN	UNIT KERJA
1	Mudji Hari Djuli Prasetijo, S.Sn., MM	196107101988031002	Surabaya, 10 Juli 1961	1 Agustus 2019	Pembina, IV/a	Akademik dan Kemahasiswaan FSP
2	Prof. Dr. Rahayu Supanggah, S.Kar.	194908291976031001	Boyolali, 29 Agustus 1949	1 September 2019	Pembina Utama, IV/e	Pascasarjana
3	Sugimin, S.Kar., M.Sn.	195408171983031004	Klaten, 17 Agustus 1954	1 September 2019	Pembina Utama Muda, IV/c	Karawitan
4	Rita Elisabeth, S.Kar.	196108101983032001	Purworejo, 10 Agustus 1961	1 September 2019	Pembina, IV/a	UPT Perpustakaan
5	Endang Widiawati	196109101983032022	Bandung, 10 September 1961	1 Oktober 2019	Penata, III/c	PUI
6	Wagimin	196111242006041002	Karanganyar, 24 Nopember 1961	1 Desember 2019	Penata Muda, II/a	RTBMN
7	Jojo Suarjo, BA	196111271989031001	Kuningan, 27 Nopember 1961	1 Desember 2019	Pembina, IV/a	PLP FSP
8	Drs. Soelistyo Joko Soeryono, M.Sn.	195412091991031002	Sala, 9 Desember 1954	1 Januari 2020	Penata TK. I, III/d	Dosen FSRD
9	Bambang Hermanto	196201281993031002	Ngawi, 28 Januari 1962	1 Pebruari 2020	Penata Muda Tk. I, III/b	Akademik dan Kemahasiswaan
10	Yuli Stiyanto, S.Sos., MM	196202221987031001	Surakarta, 22 Pebruari 1962	1 Maret 2020	Pembina, IV/a	Rektorat
11	Suroto	196202191982031003	Boyolali, 19 Pebruari 1962	01 March 2020	Penata, III/c	RT dan BMN
12	Samadi	196204241987021001	Surakarta, 24 April 1962	01 May 2020	Penata, III/c	Akademik dan Kemahasiswaan FSP
13	Sutoyo	196204221983031003	Grobogan, '22 April 1962	01 May 2020	Penata, III/c	TU
14	Sudarsono, S.Kar., M.Si.	195505201983031004	Malang, 20 Mei 1955	01 June 2020	Pembina, IV/a	Dosen Pedalangan
15	Drs. Soedji Bagijono, MM	196005281981031003	Surabaya, 28 Mei 1960	01 June 2020	Pembina, IV/a	PLP FSP
16	Sarmin	196205222006041002	Karanganyar, 22 Mei 1962	01 June 2020	Pengatur Muda Tk. I, II/b	RTBMN (SATPAM)
17	Darsono, S.Kar., M.Hum.	195506071981031002	Wonogiri, 7 Juni 1955	1-Jul-2020	Pembina, IV/a	Dosen Karawitan
18	Kustiyono	196206231993031001	Klaten, 23 Juni 1962	1-Jul-2020	Penata, III/c	PLP FSP
19	Edy Sukamto	196409051987021001	Karanganyar, 05 September	MD tgl 4 Des 2019	Pengatur, II/c	RTBMN (SATPAM)
20	Triman	196509051993031001	Sukoharjo, 05 September 1965	MD tgl. 26 Desember 2019	Penata, III/c	PLP FSP
21	Saryuni Padminingsih, S.Kar., M.Sn.	195806211980122001	Klaten, 21 Juni 1958	MD tgl 18 Januari 2020	Penata TK. I, III/d	Dosen Tari

### Dosen Studi S3 sd. 2019

Jumlah Dosen Studi	Jumlah Dosen Selesai Studi
27	6

#### DATA DOSEN STUDI LANJUT YANG LULUS S3 (DOKTOR) DARI OKT 2017 - JUNI 2020 S3 ISI SURAKARTA

Oktober 2018

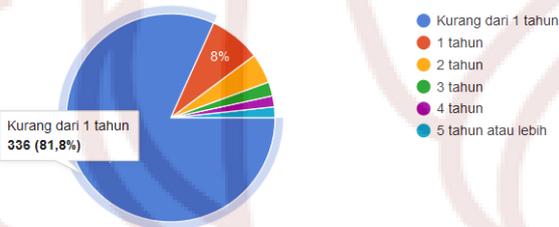
No.	Nama	Prodi	Angkatan	PTN	Program	Beasiswa	Keterangan
1	Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn	Tari	2011	UGM Yogya	Penciptaan Seni	BPPS	selesai 1 September 2017
2	Dra. Tatik Harpawati, M.Sn	Pedalangan	2011	UNS Surakarta	Linguistik	BPPS	selesai 1 Februari 2018
3	Joko Aswoyo, S.Sn., M.Hum	Tari	2011	ISI Surakarta	Pengkajian Seni	Mandiri	selesai September 2018
4	Dra. Sunarmi, M.Hum	DI	2014	UNS Surakarta	Kajian Budaya	Mandiri	selesai Oktober 2018
5	Daryono, S.Kar., M.Hum	Tari	2011/2012	ISI Ska	Penciptaan Seni	BPPS	selesai
6	Handriyotopo, S.Sn., M.Sn.	TV	2013/2014	UGM	Pengk. Seni Pertunjukan & Seni Rupa	Mandiri	selesai Desember 2019

# BIDANG KEMAHASISWAAN



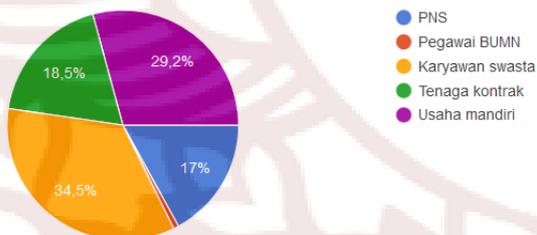
Apabila anda bekerja setelah lulus, selang berapa tahun anda mulai bekerja

411 tanggapan



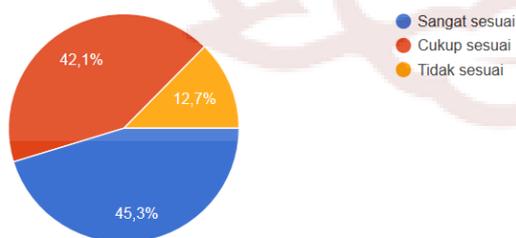
Jenis pekerjaan apakah yang anda tekuni saat ini?

411 tanggapan



Apakah relevansi pendidikan yang anda peroleh pada saat kuliah dengan pekerjaan anda sekarang

411 tanggapan



Sesuai dengan semangat lembaga dalam meningkatkan capaian dalam segala bidang, maka bidang kemahasiswaan ISI Surakarta pada tahun ajaran 2019/2020 ini juga mencatat beberapa capaian yang menjadi catatan terkait prestasi mahasiswa. Beberapa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan tingkat nasional, maupun internasional baik yang diselenggarakan oleh dirjen BELMAWA, maupun lembaga lain diantaranya melalui kegiatan penalaran, misalnya program Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) 5 bidang, kemudian melalui kegiatan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI), melalui kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIMNAS), kemudian melalui kegiatan minat bakat dan kegiatan non akademik lainnya. Perbandingan antara kegiatan yang dicapai bidang kemahasiswaan pada tahun ajaran 2018/2019 dan tahun ajaran 2019/2020, bisa dibilang masih terjaga konsistensinya.

Standar kurikulum dan proses pembelajaran yang didukung dengan relevansi keterlibatan mahasiswa dalam kerja paruh waktu sesuai bidangnya dan program kewirausahaan yang semakin difokuskan pada kewirausahaan seni menjadikan mayoritas lulusan bekerja sesuai bidangnya dengan masa tunggu kurang dari 1 (satu) tahun. Bidang kerja yang ditekuni sangat variatif dari menjadi PNS, bekerja di BUMN, perusahaan swasta, maupun wirausahawan mandiri. Kedekatan hubungan dan komunikasi antar alumni juga memiliki kontribusi penting bagi keterserapan lulusan dalam dunia kerja.

Rata-rata jumlah lulusan ISI Surakarta dalam 3 tahun terakhir untuk program sarjana/diploma empat adalah 346 orang, program Magister 43 orang, dan program Doktor 9 orang. Apabila dibandingkan dengan rata-rata jumlah mahasiswa diterima maka persentase rata-rata jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir adalah 41,38%, program magister : 67,18%, dan program doktor : 39,13%. Dengan rata-rata lama masa studi 61 bulan (Sarjana), 28 bulan (Magister), dan 48 bulan (Doktor) dengan 81,8% lulusan yang langsung bekerja dan 87,4% bekerja sesuai bidangnya. Jumlah tersebut tersebar ke dalam pekerjaan sebagai PNS (17%), pegawai BUMN (0,5%), karyawan swasta (34,5%), tenaga kontrak (18,5%), dan usaha mandiri (29,5%).

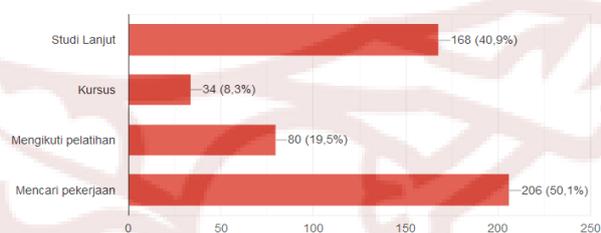
Kurikulum dan proses pembelajaran tidak hanya mengantarkan mahasiswa untuk mencapai kompetensi bidang keilmuan, tetapi juga kompetensi pengembangan diri (karakter), dan berwirausaha. Survei yang dilakukan terhadap pengguna (37 responden yang memberikan jawaban) menyatakan bahwa lulusan ISI Surakarta memiliki kompetensi keilmuan maupun pengembangan diri (karakter) yang baik. Terkait dengan kompetensi bidang keilmuan 62,2% responden menyatakan sangat baik dan 37,8% menyatakan baik. Terkait kemampuan pengembangan diri dan karakter lulusan 75,7% responden menyatakan bahwa lulusan memiliki integritas sangat baik dan 24,3% menyatakan baik.

Kemampuan komunikasi lulusan dinyatakan sangat baik (67,6%), baik (29,7%), dan cukup (2,7%). Komunikasi yang

baik mendukung kemampuan bekerjasama lulusan dalam pekerjaan yang dinyatakan sangat baik (73% responden), baik (24,3% responden), dan cukup (2,7%). Keahlian di bidangnya, komunikasi, dan menjalin kerjasama diperkuat dengan kualifikasi kemampuan penguasaan teknologi informasi yang dinyatakan sangat baik (45,9%), baik (45,9%) dan cukup (8,1%) serta kemampuan berbahasa Inggris yang sangat baik (16,2%), baik (45,9%), dan cukup (35,1%). Di samping itu, pengalaman dalam berorganisasi, berinteraksi dengan masyarakat, pembiasaan karier dan kreativitas juga memuat lulusan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dengan sangat baik (62,2%), baik (35,1%) dan cukup (2,7%).

Kesiapan berwirausaha yang diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan dan pembiasaan kewirausahaan mahasiswa melalui Poka Kewirausahaan memiliki daya guna strategis bagi lulusan. 29,2% lulusan melakukan usaha mandiri. Di samping itu, lulusan juga memiliki daya saing untuk meningkatkan kompetensi melalui studi lanjut. Di antara lulusan yang tidak bekerja terdapat 40,9% lulusan yang menempuh studi lanjut S-2 di berbagai perguruan tinggi.

Apabila setelah lulus anda "TIDAK" langsung bekerja, apa yang anda lakukan  
411 tanggapan



## 1. Prestasi Mahasiswa

Waktu Pelaksanaan	Uraian Prestasi
16 - 19 September 2019	Saprila Putri Anindita, dari program Studi Desain Komunikasi Visual, berhasil masuk sebagai Peserta Accelerator Camp Program Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Ditjen Belmawa Kemristekdikti pada tanggal di Jakarta
7-8 Desember 2019	Anggara Wisnu Wardhana dari Program Studi Karawitas, meraih Medali Emas Kategori Tanding Bebas Putra Kejuaraan Pencak Silat Liga Mahasiswa IAIN Surakarta II Tahun 2019 di Kampus IAIN Surakarta
Agustus – Desember 2019	Camila Zahra Alrazi, dari program Studi Desain Komunikasi Visual, berhasil masuk sebagai Peserta Program Asian International Mobility Student (AIMS), Dirjen Belmawa, Kemristekdikti Tahun 2019 di Atenio De Manila University, Philipina
14-16 Februari 2020	Hasan mahasiswa dari prodi Desain Interior juga meraih Medali Emas Kelas Tanding A Putra , Medal Perak Kelas Tunggal Putra, Medal Perak Kelas Tunggal Putra Senjata padaKejuaraanPencakSilat “Banyuwangi International Championship I Tahun 2020” di GOR Tawangalun, Banyuwangi, JawaTimur
14-16 Februari 2020	Septa Dwi Saputro dari prodi Tari meraih Medali Emas Kelas Tunggal Putra Tangan Kosong, dan meraih medali Emas Kelas Tunggal Putra Senjata Kejuaraan PencakSilat “Banyuwangi International Championship I Tahun 2020” di GOR Tawangalun, Banyuwangi, JawaTimur
14-16 Februari 2020	Gilang Rayiputra Pamungkas dan Herlambang Dinar Warih Santoso, keduanya dari Prodi Tari yang meraih Medali Perak Kelas Tunggal Putra Tangan Kosong, Kejuaraan PencakSilat “Banyuwangi International Championship I Tahun 2020” di GOR Tawangalun, Banyuwangi, JawaTimur
14-16 Februari 2020	Anggara Wisnu Wardhana dari Prodi Karawitan meraih Medali Perak Kelas Tanding D Putra pada Kejuaraan Pencak Silat “Banyuwangi International Championship I Tahun 2020” pada tanggal di GOR Tawangalun, Banyuwangi, JawaTimur
14-16 Februari 2020	Ima Nur Istiqomah mahasiswa dari Prodi Fotografi, juga meraih Medali Emas Kelas Tanding D Putri pada Kejuaraan Pencak Silat “Banyuwangi International Championship I Tahun 2020” di GOR Tawangalun, Banyuwangi, JawaTimur
14-16 Februari 2020	Sri Wahyuni dari Prodi Karawitan meraih Medali Perunggu Kelas Tanding C Putri pada Kejuaraan Pencak Silat “Banyuwangi International Championship I Tahun 2020” di GOR Tawangalun, Banyuwangi, JawaTimur
14-16 Februari 2020	Bagus Isro' Arif Prabowo dari Prodi Film dan Televisi, meraih medali perunggu Kelas Tanding B Putra , Medal Perak Kelas Tunggal Putra, Medal Perak Kelas Tunggal Putra Senjata pada Kejuaraan PencakSilat “Banyuwangi International Championship I Tahun 2020” di GOR Tawangalun, Banyuwangi, JawaTimur

14-16 Februari 2020	Anjas Setyoko, dari Prodi Etnomusikologi meraih medali perunggu Kelas Tanding B Putra , Medal Perak Kelas Tunggal Putra, Medal Perak Kelas Tunggal Putra Senjata pada Kejuaraan PencakSilat “Banyuwangi International Championship I Tahun 2020” di GOR Tawangalun, Banyuwangi, JawaTimur
14-16 Februari 2020	Gregorius Sukmambo Bilakso Jantro, dari Prodi Etnomusikologi meraih medali perunggu Kelas Tanding D Putra , Medal Perak Kelas Tunggal Putra, Medal Perak Kelas Tunggal Putra Senjata pada Kejuaraan PencakSilat “Banyuwangi International Championship I Tahun 2020 di GOR Tawangalun, Banyuwangi, JawaTimur
14-16 Februari 2020	Puji Lestari dari Prodi DKV, meraih medali perunggu Kelas Tanding A Putri , Medal Perak Kelas Tunggal Putri, Medal Perak Kelas Tunggal Putra Senjata pada Kejuaraan PencakSilat “Banyuwangi International Championship I Tahun 2020” di GOR Tawangalun, Banyuwangi, JawaTimur
14-16 Februari 2020	Nailul Khoriyah, dari Prodi DKV, meraih medali perunggu Kelas Tanding C Putri , Medal Perak Kelas Tunggal Putri, Medal Perak Kelas Tunggal Putra Senjata pada Kejuaraan PencakSilat “Banyuwangi International Championship I Tahun 2020” di GOR Tawangalun, Banyuwangi, JawaTimur
14-16 Februari 2020	Nailul Khoriyah, dari Prodi DKV, meraih medali perunggu Kelas Tanding C Putri , Medal Perak Kelas Tunggal Putri, Medal Perak Kelas Tunggal Putra Senjata pada Kejuaraan PencakSilat “Banyuwangi International Championship I Tahun 2020” di GOR Tawangalun, Banyuwangi, JawaTimur

Selain dari kejuaraan non akademik pencak silat tingkat Internasional tersebut, beberapa mahasiswa juga menjuarai pada kegiatan lomba lain tingkat nasional yaitu:

#### Uraian Prestasi

Muh. Syafrizal Fajar Maulana dari Prodi DKV, yang meraih Juara III Lomba *Visual Story telling* di Kompetisi Student at Home Challenge (SHC) IPB Tingkat Nasional Tahun 2020.

Fahmi Prastio Ginanjar, dari Prodi DKV, yang meraih predikat *The Best Team work* Lomba *Visual Story telling* Kompetisi Student at Home Challenge (SHC) IPB Tingkat Nasional Tahun 2020

Dewa Dika Saputra, mahasiswa dari Prodi Film dan Televisi, Juara 1 Lomba Animasi kategori mahasiswa dari kompetisi Visualisasi Rempah/ Jalur Rempah yang diadakan oleh Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dua kelompok mahasiswa Prodi DKV yaitu kelompok 1 (Muh. Shafrizal fajri Maulana, Rahel Olivia Chanra Estoni P, dan Bagas Aji Mahardika) dan kelompok 2 (Naily farhatin, Nurul izza Qurotul Aini, dan farid), yang meraih 10 Karya Pilihan lomba animasi kategori mahasiswa dari kompetisi Visualisasi Rempah/Jalur Rempah yang diadakan oleh Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kemudian pada masa pencegahan penyebaran virus covid19, beberapa mahasiswa juga aktif mengikuti berbagai kompetisi onlin, diantaranya adalah :

**Uraian Prestasi**

Roman Aqviryoso dari Prodi DKV yang karyanya lolos seleksi pada kegiatan Asean Digital Art Society (ASEDAS) 2020 yang mengikuti International Virtual Digital Art Exhibition

Wirantoni dan Seful Muslimin dari mahasiswa DKV mengikuti kompetisi lomba poster online yang bertema *Competition From Home* Universitas Gajah Mada 2020. Beberapa mahasiswa DKV mengikuti kegiatan tersebut dan mahasiswa program Studi DKV FSRD ISI Surakarta yang meraih penghargaan menjadi juara Kategori Poster Edukatif, yakni, Wirantoni sebagai Juara III dan Seful Muslimin meraih Juara Harapan I, keduanya dari mahasiswa angkatan 2019 Prodi DKV FSRD ISI Surakarta yang mendapat penghargaan berupa sertifikat dan uang pembinaan. (<https://www.g-news.id/2020/05/15/prestasi-dua-mahasiswa-prodi-desain-komunikasi-fsrd-isi-surakarta/>)



**Gambar 1.** Mahasiswa DKV mengikuti kompetisi lomba poster online yang bertema *Competition From Home* Universitas Gajah Mada 2020

Mahasiswa Prodi Film dan Televisi, mengikuti program kompetisi film tema kondisi masa pandemic Covid-19 sebagai Juara II, Nur Hidayati on Instagram “Dimulai dari Kita”selalu ada solusi dibalik sebuah masalah yang tersembunyi.

[https://www.instagram.com/p/B\\_KCxsHpyY-W/?igshid=n7juup4k48p6](https://www.instagram.com/p/B_KCxsHpyY-W/?igshid=n7juup4k48p6)



**Gambar 2.** Nur Hidayati on Instagram “Dimulai dari Kita”selalu ada solusi dibalik sebuah masalah yang tersembunyi

PEMENANG FOTO INSPIRATIF	
Juara I	: SRI YUSRA Akademi Komunitas Industri Manufaktur Bantaeng
Juara II	: SURTINA H. BANAT Universitas Hasanuddin
Juara III	: FADLIADI SADLI Universitas Hasanuddin
PEMENANG VIDEO KREATIF	
Juara I	: SRI REZKIYANTI LAHUDE Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Juara II	: ELYAS DWI MARYANTO Teknik Informatika, Universitas Lampung
Juara III	: DEBY SHAH RIZAL Televisi dan Film PDD, ISI Surakarta

## 2. Mahasiswa Wirausaha

Program kewirausahaan merupakan salah satu program unggulan bidang kemahasiswaan. Program diwujudkan dalam bentuk pemberian bekal kepada mahasiswa, tentang kegiatan wirausaha mulai dari perencanaan, *design thinking*, pemetaan konsumen, penentuan produk, pengemasan produk, pengenalan produk, pemasaran produk, dan manajemen kewirausahaan. Pada tahun 2017-2019, ISI Surakarta bekerjasama dengan Goethe Institut dalam pengembangan kurikulum kewirausahaan dan program kewirausahaan mahasiswa. ISI Surakarta mempersiapkan embrio pengembangan Pusat Inkubasi Bisnis Mahasiswa sebagai tindak lanjut program kewirausahaan mahasiswa.

Prestasi mahasiswa dicapai pada tahun ajaran 2019/2020, yang mendapatkan prestasi bidang wirausaha adalah mahasiswa program studi Film dan Televisi atas nama Vivi Helmalia Putri, Ahmad Nur Yahya, Nugroho Wahyu Prasetyo, yang memenangkan prestasi sebagai penerima Penerima Pendanaan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2019 dari Ditjen Belmawa, Kemristekdikti dengan judul proposal: "Kinanthi Event Organizer" yang kemudian diikuti sebagai Peserta Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (Expo-KMI) Tahun 2019 dengan nama usaha "Kinanthi Event Organizer" pada tanggal 22 -25 November 2019 di Politeknik Negeri Batam, Kepulauan Riau

Kemudian mahasiswa Program Studi teater dan Prodi Etnomusikologi yaitu Efan, Kalis Laras Wati, Aris Dwiyanto, sebagai Penerima Pendanaan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2019

dari Ditjen Belmawa, Kemristekdikti dengan judul proposal: "Jasa Sewa Kostum Seni Tari Tradisional", yang kemudian diikuti sebagai Peserta Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (Expo-KMI) Tahun 2019 dengan nama usaha "Jasa Sewa Kostum Seni Tari Tradisional" pada tanggal 22 -25 November 2019 di Politeknik Negeri Batam, Kepulauan Riau

Kemudian kolaborasi tiga prodi, yaitu mahasiswa Program Studi Fotografi, Prodi Desain Interior dan Prodi Karawitan atas nama mahasiswa Sigit Kurnia Nur Santoso, Ari Aryani, Aqsal Bayu Arbima, sebagai Penerima Pendanaan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2019 dari Ditjen Belmawa, Kemristekdikti dengan judul proposal: "Bathok Coco" yang kemudian diikuti sebagai Peserta Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (Expo-KMI) Tahun 2019 dengan nama usaha "Bathok Coco" pada tanggal 22 -25 November 2019 di Politeknik Negeri Batam, Kepulauan Riau

## 3. Karya Ilmiah

Kemudian mahasiswa Program Studi teater sebagai Penerima Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang Tahun 2019 dari Ditjen Belmawa, Kemristekdikti dengan judul karya Ilmiah: Pengenalan Cerita Wayang Ramayana Bersama WALIMBA (Wayang Limbah Kertas) untuk Siswa SD Negeri Wirun 05 Sukoharjo,

Liliana Kitty Sozanolo Harefa, Muhammad Rifan Ludfi, Machadz 'Abdul 'Adli Akhlison, dari Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) menjadi Finalis Open Call Indonesia to Esen SPIEL 2019 tanggal 13-14 September 2019

#### 4. Kesejahteraan mahasiswa

Pada tahun ajaran 2019/2020 pada periode semester gasal terkait kesejahteraan mahasiswa, melalui beasiswa PPA, BIDIKMISI, terlapor sebagai berikut, mahasiswa peraih beasiswa PPA sebanyak 114 mahasiswa pada dua fakultas di ISI Surakarta, Kemudian yang mendapatkan BIDIKMISI, sebanyak

511 mahasiswa pada kedua fakultas ISI Surakarta.

Pada tahun ajaran 2019/2020 pada periode semester genap terkait kesejahteraan mahasiswa, melalui beasiswa PPA, BIDIKMISI, terlapor sebagai berikut, mendapatkan BIDIKMISI, sebanyak 389 mahasiswa pada kedua fakultas ISI Surakarta.



# PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Institut Seni Indonesia Surakarta mempunyai kewajiban untuk mengupayakan potensi seni budaya yang ada di Indonesia untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kepentingan dan kemaslahatan manusia di Indonesia melalui Riset dan PKM yang bersifat kreatif, inovatif, dan berdaya guna. Penyelenggaraan penelitian di ISI Surakarta di bawah tanggungjawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP2MP3M) ISI Surakarta. Hal tersebut tertuang dalam SK Permenristekdikti No. 17 tahun 2016 pasal 62 tentang Statuta ISI Surakarta perihal tanggung jawab LP2MP3M untuk menjalankan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat juga mengelola Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu.

Tata kelola penelitian di ISI Surakarta terus dibenahi untuk meningkatkan kinerja penelitian. Hasilnya pada tahun 2019, berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Penguatan Risbang nomor: B/5678/E1.2/H.M.00.03/2019 tanggal 13 November 2019 tentang Klaster atau pengelompokan Perguruan Tinggi berbasis penelitian periode tahun 2016 – 2018, ISI Surakarta telah meningkat dari klaster **BINAAN** masuk klaster **UTAMA** (peringkat 107/ tertinggi dari semua PT Seni di Indonesia).

Untuk menumbuhkan minat, kemadirian dan perluasan jejaring penelitian maka ISI Surakarta mendorong peer group dosen peneliti untuk membentuk Pusat Studi yang sesuai dengan fokus kajian penelitian dalam

RIP Penelitian ISI Surakarta. Pusat studi yang telah berdiri sampai tahun 2019 adalah : (1) Pusat Studi Tari Dunia, (2) Pusat Studi Teater dan Resolusi Konflik, (3) Pusat Studi Arsip Seni dan (4) Pusat Studi Kawasan dan Pengembangan Inovasi Seni. Pada tahun 2020 ini, sedang mengusulkan ke Direktorat Kelembagaan DIKTI Kemendikbud, ISI Surakarta sebagai **PUSAT UNGGULAN IPTEKS SENI UNTUK KESETARAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT dan PUSAT UNGGULAN IPTEKS COREOGRAPHIC AND ARTISTIC RESEARCH.**

## 1. Kinerja Penelitian 2019

Institut Seni Indonesia Surakarta sebagai Perguruan Tinggi Seni mempunyai bentuk kebijakan dasar pengembangan riset, pengabdian masyarakat, dan penciptaan seni yang menjadi spesifikasinya. Implementasi dari kebijakan terkait spesifikasi penelitian di ISI Surakarta pada penciptaan seni, maka penyelenggaraan penelitian maupun pkm di ISI Surakarta membuat skim khusus, yaitu skim Penelitian Artistik dan skim PKM Karya Seni. Kedua skim tersebut yang menjadi roadmap ISI Surakarta menuju "Artistic Campus: Artikulatif dalam Inovasi, Inspiratif dalam Kreasi".

Di bawah pengelolaan LP2MP3M ISI Surakarta, pada tahun 2019 terlaksana 130 judul penelitian dan 20 Judul PPM yang didanai oleh DIPA ISI Surakarta dan DRPM Kemenristekdikti serta satu penelitian penugasan penugasan Kemenristekdikti untuk mengembangkan tata kelola seni pertunjukan

sebagai penguatan ekonomi kreatif untuk menghadapi era Industri 4.0. Pada tahun 2020, di masa pandemi Covid – 19, kebijakan terkait penyelenggaraan penelitian dan PKM di ISI Surakarta dilaksanakan secara daring. Proses penerimaan proposal, evaluasi proprosal, penetapan pemenang dilaksanakan secara daring. Pelaksanaan penelitian dan PKM lebih difokuskan kepada tema penanggulangan pandemi Covid-19 menggunakan data sekunder dan kerja artistik studio/ bengkel kerja/ laboratorium. Meminimalisir penelitian lapangan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai arahan WHO. Tahun 2020 ini, ada 105 penelitian dan PKM yang didanai oleh DRPM maupun DIPA ISI Surakarta dan ada 19 judul penelitian/PKM yang terkait dengan pandemi Covid-19.

Kebijakan LP2MP3M terkait luaran wajib penelitian adalah artikel ilmiah dan KI, maka pada tahun 2019, jumlah artikel ilmiah di jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional beriputasi meningkat.

TAHUN	2017	2018	2019	2020
Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi ber-ISBN	41 Judul	73 Judul	75 Judul	-
Jurnal Nasional Terakreditasi	1 Judul	10 Judul	28 Judul	3 Judul
Jurnal Internasional	6 Judul	6 Judul	25 Judul	5 Judul

## 2. Penguatan Kelembagaan

Pada tahun 2018, ISI Surakarta membentuk Pusat Produsen Internal dan HAKI yang bertanggungjawab terhadap pelayanan perlindungan KI bagi civitas akademik ISI Surakarta dan Pengelolaan Jurnal Terpadu di bawah Pusat Penelitian dan Pusat Penerbitan LP2MP3M.

Melalui Pusat Produsen Internal dan HKI/ Sentra KI ISI Surakarta, mendorong perlindungan Kekayaan Intelektual produk inovatif hasil penelitian. Hasilnya, secara kuantitatif dan kualitatif meningkat. Kalau di tahun 2018 masih fokus pada Hak Cipta, maka klaster KI di ISI Surakarta berkembang ke Desain Industri dan Merek Dagang.

TAHUN	2017	2018	2019	2020
Hak Cipta	81 Judul	93 Judul	115 Judul	9 Judul
Desain Industri	-	3 Judul	5 Judul	-
Merek Dagang	-	-	2 Judul	-

Pengelolaan Jurnal Terpadu telah mampu memperbaiki tata kelola jurnal ilmiah yang ada di ISI Surakarta. Dari tahun 2018, telah ada 13 jurnal ilmiah yang dikelola oleh unit terkait dan hanya ada satu jurnal, Capture yang telah terakreditasi Sinta 4. Melalui Pengelolaan jurnal terpadu, pada tahun 2019, jumlah jurnal yang telah terakreditasi bertambah menjadi 5 jurnal ilmiah dan satu jurnal dalam proses akreditasi. Setelah dirintis pada tahun 2019, ISI Surakarta juga berhasil menerbitkan jurnal internasional, "Artistic: International Journal of Creation and Innovation"

NAMA JURNAL	STATUS	LEMBAGA PENGINDEKS			
		GS	GARUDA	DOAJ	COPERNICUS
Capture : Jurnal Seni Media Rekam	Terakreditasi (S3)	Terdaftar	Terdaftar	Terdaftar	Terdaftar
Brikolase : Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa	Terakreditasi (S4)	Terdaftar	Terdaftar	Terdaftar	Terdaftar
Gelar : Jurnal Seni Budaya	Terakreditasi (S3)	Terdaftar	Terdaftar	Terdaftar	Terdaftar
Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya	Persiapan Akreditasi	Terdaftar	Terdaftar	Proses daftar	Proses daftar
Ornamen Jurnal Kriya Seni	Persiapan Akreditasi	Terdaftar	Terdaftar		
Greget Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari	Persiapan Akreditasi	Terdaftar	Terdaftar		
Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang "Bunyi"	Persiapan Akreditasi	Terdaftar	Terdaftar		
Lakon Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang	Persiapan Akreditasi	Terdaftar	Terdaftar		
Dewa Ruci Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni	Terakreditasi (S3)	Terdaftar	Proses daftar	Proses daftar	
Sorai : Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik	Terakreditasi (S5)	Terdaftar	Terdaftar		
TEXTURE: Art & Culture Journal	Persiapan Akreditasi	Terdaftar	Terdaftar		
Abdi Seni: Jurnal Pengabdian Masyarakat	Persiapan Akreditasi	Terdaftar	Terdaftar		
Pendhapa: Jurnal Seni dan Desain	Persiapan Akreditasi	Terdaftar	Terdaftar		
ARTISTIC	Persiapan Akreditasi	Terdaftar	Terdaftar		

Penguatan kelembagaan terkait kinerja inovasi di ISI Surakarta, tahun 2019 telah dikembangkan dengan didirikannya Pusat

Inovasi dan Inkubasi Bisnis. Pendirian **PUSAT INOVASI DAN INKUBASI BISNIS** di Institut seni Indonesia Surakarta dilandaskan pada

kebutuhan untuk mendorong komersialisasi hasil-hasil riset yang telah dihasilkan oleh dosen dan laboran dengan harapan hasil riset dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis bertujuan untuk mendorong pemanfaatan hasil-hasil penelitian di ISI Surakarta dan memiliki fokus pada startup yang memiliki kandungan inovasi sebagai karakteristik nilai tambah dari produk atau jasa yang dihasilkan. Proses hilirisasi hasil penelitian inovasi, sesuai dengan amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi.

### 3. PKM dan Hilirisasi Hasil Penelitian

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan hilirisasi dari hasil luaran penelitian yang dikembangkan dan diapli-

kasikan kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga hasil penelitian tersebut bisa berdampak luas. Selain kegiatan PKM yang didanai oleh dana DRPM dan DIPA ISI Surakarta, juga dilaksanakan PKM mandiri dan PKM kerjasama yang diinisiasi oleh lembaga maupun pusat studi yang telah ada.

Pusat Studi Kawasan dan Pengembangan Inovasi Seni yang telah melakukan PKM kerjasama dalam pengembangan seni budaya dan pariwisata di beberapa daerah di Indonesia, seperti: (1) Pemkab. Sumbawa Barat yang menghasilkan Festival Taliwang, (2) Kab. Kepulauan Morotai yang menghasilkan Festival Morotai, (3) Kab. Belu untuk penyelenggaraan Festival Fulan Fehan. Kerjasama dengan Direktorat Kesenian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menggelar Pameran Ekspresi Karya Seni Rupa Penyandang Disabilitas, Festival Bebas Batas 2019: Meneroka Batas, dan workshop digitalisasi naskah kuno oleh Pusat Studi Arsip seni di Museum Lontar Karang Asem Bali.



Festival Taliwang



Festival Morotai



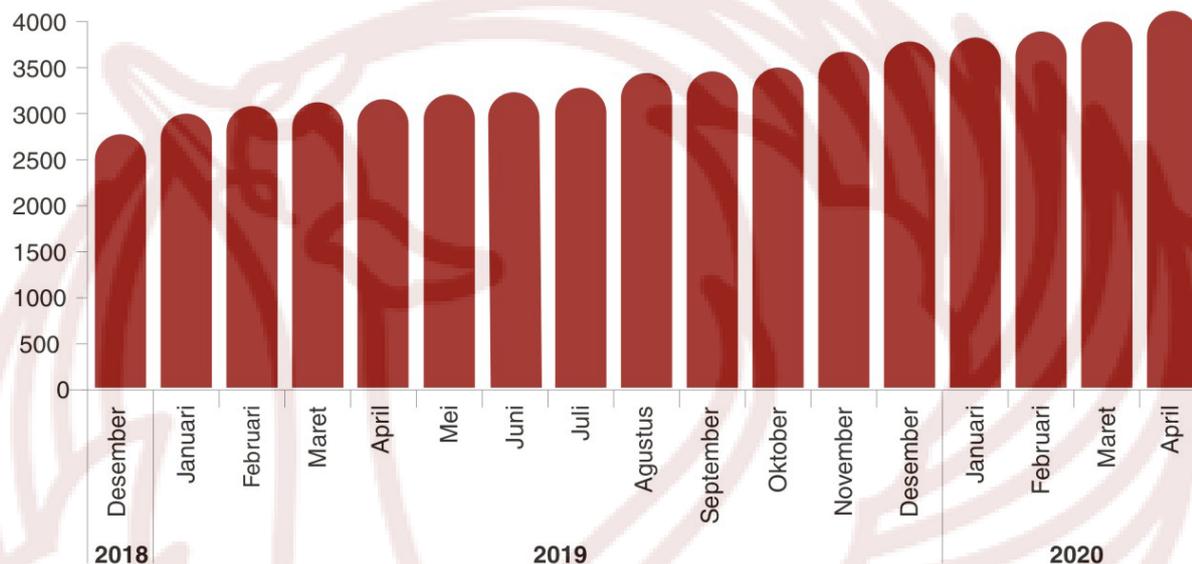
Festival Fulan Fehan



Digitalisasi Naskah Kuno

## REPOSITORI

Data Repositori ISI Surakarta Tahun 2019-2020



## PENJAMINAN MUTU

Pimpinan ISI Surakarta memiliki perhatian pada penjaminan mutu (quality assurance) akademik, untuk itu telah diterbitkan Peraturan Rektor ISI Surakarta Nomor 8 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal. Regulasi itu menjadi landasan bagi unit Pusat Penjaminan Mutu (PJM) LPPMPP dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu. Unit PJM dibantu oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) di dua fakultas, dan 13 Gugus Penjaminan Mutu di tingkat program studi.

Dalam tahap pelaksanaannya ISI Surakarta telah menyusun luas lingkup kebijakan SPMI ke dalam 3 periode sebagai berikut:

a. Periode 2017-2021 – Menjadi lembaga pendidikan tinggi seni unggul di tingkat nasional dengan Sistem Pengajaran sudah baik. Yaitu sistem

pengajaran dengan proses yang terjaga serta berbasis *value (transfer of knowledge)*

b. Periode 2022-2026 – Mewujudkan ISI Surakarta sebagai lembaga pendidikan seni unggulan di tingkat Asia melalui peningkatan kualitas unggul dalam pengajaran berdasarkan *Research-based teaching, local genius based teaching* (kearifan lokal budaya nusantara).

c. Periode 2027-2031 – Mewujudkan ISI Surakarta sebagai lembaga pendidikan seni unggulan yang diakui dunia internasional dengan kemantapan *teaching process* dan meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian yang berorientasi keunikan lokal kearifan Nusantara.

Berdasarkan kebijakan tersebut, ISI Surakarta pada saat ini telah berada pada dua tahun terakhir periode pertama. Untuk mewujudkan sistem pengajaran yang terjaga Penjaminan Mutu telah menerbitkan manual mutu dan standar mutu sebagai panduan bagi para pejabat struktural dan/atau unit SPMI di Perguruan Tinggi, dosen, serta tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan SPMI Perguruan Tinggi sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing sehingga terwujud budaya mutu. Manual mutu dan standar mutu juga digunakan sebagai dasar Audit Mutu Internal untuk menjamin dapat terpenuhinya standar Dikti dan peningkatan secara berkelanjutan untuk menuju periode kedua sebagai lembaga pendidikan seni unggulan di tingkat Asia melalui peningkatan kualitas unggul dalam pengajaran berdasarkan *Research-based teaching, local genius based teaching* (kearifan lokal budaya nusantara).

Selain melakukan tugas dan fungsi melakukan audit mutu, unit PJM juga melakukan pendampingan bagi program studi ketika mempersiapkan dan melaksanakan akreditasi prodinya. Tiga (3) program studi yang sudah mengusulkan reakreditasi prodi tahun 2019 ini, yaitu S1 Fotografi, D4 Keris, dan D4 Batik. Sekarang tinggal menunggu site visit dari asesor BAN-PT.

Paruh ke dua tahun ajaran 2019-2020, ISI Surakarta sebagaimana juga semua perguruan tinggi di Indonesia dihadapkan pada sebuah kondisi luar biasa yang

diakibatkan oleh pandemic virus Covid-19. Sistem pembelajaran daring yang sebelumnya sedang dirintis saat ini menjadi sebuah keniscayaan. Dosen dan mahasiswa ISI Surakarta dipaksa untuk mengubah proses pembelajaran dari model tatap muka menjadi proses perkuliahan daring baik synchronic maupun asynchronic. Kendala utama pada proses pembelajaran daring dalam masa pandemi Covid-19 ini terutama dirasakan oleh mata kuliah praktek yang membutuhkan ketersediaan alat yang tidak dimiliki secara pribadi oleh mahasiswa. Namun, di sisi lain kondisi ini juga menciptakan tantangan bagi dosen untuk menciptakan media belajar daring yang pada akhirnya mempercepat tersedianya opsi pembelajaran daring di ISI Surakarta.

Inovasi-inovasi yang telah dilakukan dosen dalam masa pandemic untuk menjamin terlaksananya proses perkuliahan dievaluasi dan dijadikan dasar untuk pengembangan sistem pembelajaran daring dengan mengikuti 5 langkah penerapan SPMI (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Pada saat ini Unit Penjaminan Mutu ISI Surakarta ini sudah menyiapkan panduan kuliah daring, standar mutu kuliah daring, serta model audit mutunya. Diharapkan, setelah berakhirnya masa pandemic ini, model perkuliahan daring di ISI Surakarta lebih siap untuk ikut serta dalam program kampus merdeka yang telah dicanangkan oleh Dikti.

## KERJASAMA

Penyelenggaraan Kerjasama menjadi keniscayaan dalam rangka pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Jalinan Kerjasama paling dominan diselenggarakan untuk bidang pengabdian kepada masyarakat. Bentuk Kerjasama diwujudkan melalui (1) kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan potensi seni budaya melalui kegiatan seperti penyelenggaraan festival belu, fulan fehan, morotai, taliwang, dan lain sebagainya; (2) pengembangan seni untuk masyarakat difabel seperti pendampingan masyarakat gangguan jiwa di Blitar dan pendampingan siswa dengan gangguan pendengaran, penglihatan, dan mental di Soloraya.

Kerjasama di bidang Pendidikan dikembangkan melalui (1) akses Pendidikan bagi putra daerah melalui beasiswa yang diberikan oleh pemerintah daerah asal mahasiswa; (2) pengiriman dosen sebagai *visiting lecturer* dan *visiting artist* di berbagai

perguruan di luar negeri, seperti *Michigan University*, *Wesleyan University*, *China Conservatory of Music*, Beijing, dan *Tokyo College of Music*, Jepang; (3) pertukaran mahasiswa dengan *Thammasat University*, *University of Philipine*, *Atenio de Manila University*, dan *UiTM Mara*, Malaysia. Kerjasama di bidang penelitian yang sudah dilakukan adalah (1) *visiting researcher* dengan Fulbright; dan (2) pengembangan potensi daerah dengan pemerintah daerah dan UMKM.

ISI Surakarta masih perlu memperluas jangkauan kerjasama untuk meningkatkan relevansi penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam pengembangan sarana prasarana Pendidikan dan kurikulum bersama dunia industri dan dunia usaha. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas sarana prasana dan pembelajaran sehingga dapat beradaptasi dengan perkembangan sosial, politik, ekonomi, dan budaya.





# FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

## AKREDITASI PROGRAM STUDI

S-1 Seni Karawitan    S-1 Etnomusikologi

**(A)**

**(A)**

S-1 Seni Pedalangan    S-1 Seni Teater

**(A)**

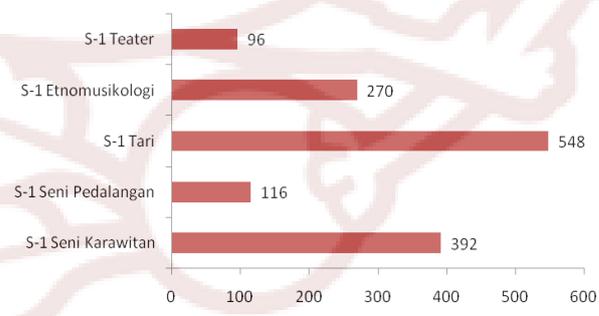
**(B)**

S-1 Seni Tari

**(B)**

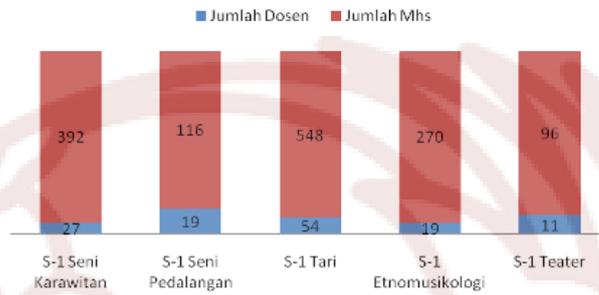
## JUMLAH MAHASISWA

Jumlah Mahasiswa



## RASIO DOSEN DAN MAHASISWA

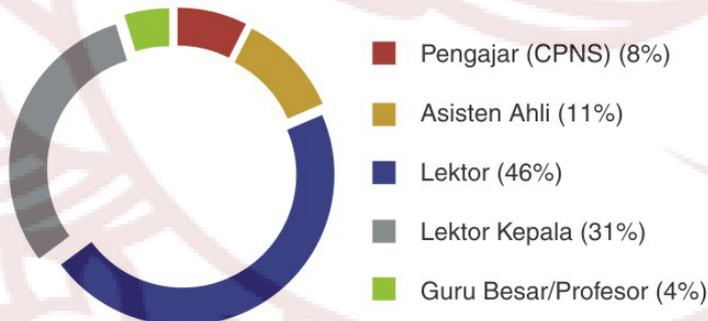
### Rasio Jumlah Dosen : Mahasiswa



S-1 Seni Karawitan	S-1 Seni Pedalangan	S-1 Tari	S-1 Etnomusikologi	S-1 Teater
1:15	1:6	1:10	1:14	1:9

## JUMLAH DOSEN

### Kualifikasi Dosen



### Jenjang Pendidikan Dosen

S2	98
S3	32



# FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

## AKREDITASI PROGRAM STUDI

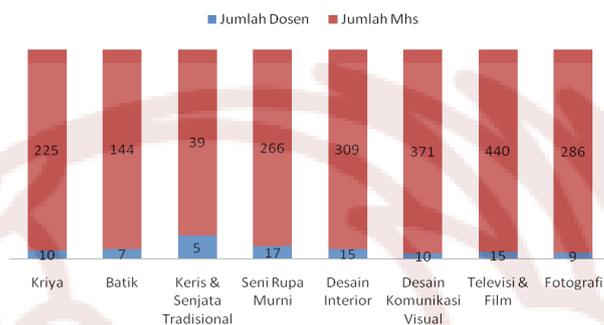
## JUMLAH MAHASISWA

S-1 Televisi dan Film <b>(B)</b>	S-1 Kriya <b>(B)</b>
S-1 Desain Komunikasi Visual <b>(B)</b>	S-1 Fotografi <b>(C)</b>
S-1 Desain Interior <b>(B)</b>	D-4 Desain Mode Batik <b>(B)</b>
S-1 Seni Murni <b>(B)</b>	D-4 Senjata Tradisional Keris <b>(C)</b>



## RASIO DOSEN DAN MAHASISWA

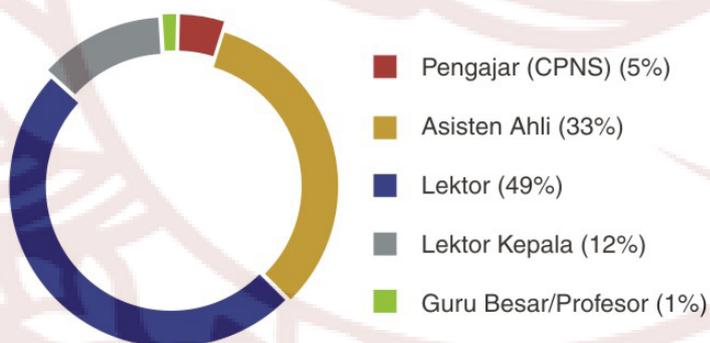
Rasio Jumlah Dosen : Mahasiswa



S-1 Kriya	D-4 Desain Mode Batik	D-4 Senjata Tradisional Keris	S-1 Seni Murni	S-1 Desain Interior	S-1 Desain Komunikasi Visual	S-1 Film & Televisi	S-1 Fotografi
1:23	1:21	1:8	1:16	1:21	1:37	1:29	1:32

## JUMLAH DOSEN

Kualifikasi Dosen



Jenjang Pendidikan Dosen

S2	98
S3	32



## PROGRAM PASCASARJANA

### AKREDITASI PROGRAM STUDI

S-2 Program Studi Seni

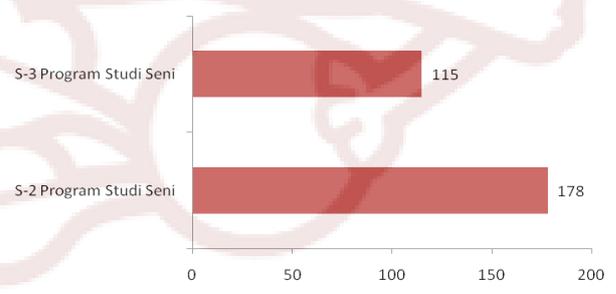
**(A)**

S-3 Program Studi Seni

**(B)**

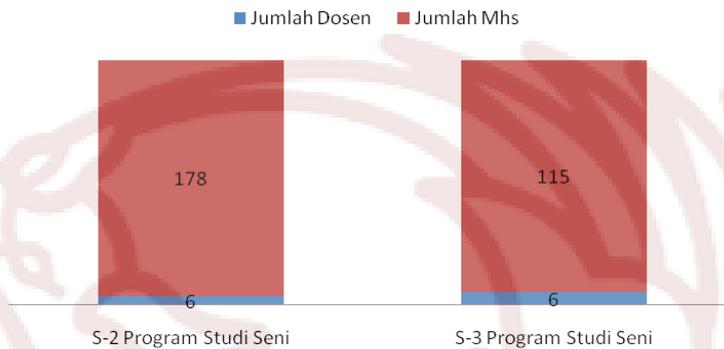
### JUMLAH MAHASISWA

Jumlah Mahasiswa



## RASIO DOSEN DAN MAHASISWA

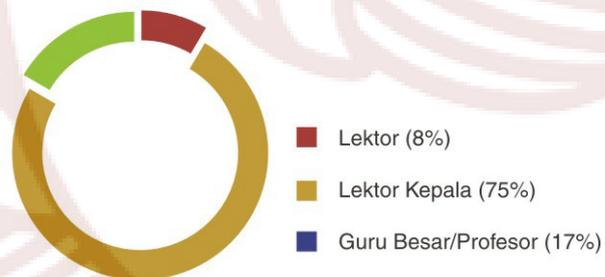
### Rasio Jumlah Dosen : Mahasiswa



S-2 Program Studi Seni	S-3 Program Studi Seni
1:30	1:20

## JUMLAH DOSEN

### Kualifikasi Dosen



### Jenjang Pendidikan Dosen

S3 12

### 1. Pendidikan Daring, Perluasan Informasi dan Jejaring

Sebagai salah satu bentuk mitigasi pandemik Covid-19, Institut Seni Indonesia (ISI) mengeluarkan Surat Instruksi Rekror ISI Surakarta Nomor Nomor 1 dan 2 Tahun 2020 tentang Pembatasan Kegiatan Kampus Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Institut Seni Indonesia Surakarta. Instruksi tersebut merupakan aksi nyata dalam pencegahan penyebaran pandemi COVID-19 bagi seluruh warga kampus di satu sisi dan upaya menjamin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta layanan terkait lainnya. Sekaitan dengan hal tersebut ISI Surakarta memberlakukan sistem kerja moda jaringan (daring), yakni belajar dari rumah dan bekerja dari rumah.

Langkah strategis yang dilakukan oleh ISI Surakarta dalam bidang pendidikan, seluruh proses pembelajaran, dan ujian tugas akhir dilaksanakan secara daring dengan menyediakan fasilitas aplikasi pembelajaran online <https://meet1.isi-ska.ac.id>, <https://meet2.isi-ska.ac.id> dan aplikasi pembelajaran online "SPADA". Namun dengan pertimbangan beragamnya latar belakang mahasiswa ISI Surakarta, pembelajaran online juga memanfaatkan Google Classroom, YouTube dan WhatsApp yang lebih familier bagi dosen dan mahasiswa. Selain itu, ISI Surakarta membuat kebijakan anggaran terkait penanganan pandemik Covid-19. Seperti bantuan kuota untuk mahasiswa dan penganggaran untuk pembuatan

media ajar dan bahan ajar digital.

Sebagai perguruan tinggi seni, memindahkan sistem pembelajaran dari *face-to-face* ke pembelajaran online adalah tantangan tersendiri bagi sivitas akademik di ISI Surakarta. Misalnya mata kuliah Karawitan Tingkat Dasar pada program studi S1 Karawitan, membutuhkan perangkat gamelan yang tidak dimiliki secara individu oleh mahasiswa, sehingga proses pembelajaran secara online hanya memenuhi aspek kognitif sementara aspek psikomotorik tidak dapat terpenuhi. Demikian juga dengan mata kuliah dasar pada Fakultas Seni Rupa yang banyak mengasah kemampuan motorik seperti Menggambar Bentuk, Ilustrasi, dan Nirmana menemui banyak kendala dikarenakan sifat *transfer knowledge*-nya yang membutuhkan proses pembimbingan langsung.

Menyadari kendala-kendala tersebut ISI Surakarta membuat kebijakan tetap memberi hak nilai mahasiswa yaitu minimal B pada matakuliah yang perkuliahannya tidak berjalan,. Membuka kelas tunda untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa memperbaiki nilai yang diraih selama pandemic Covid-19. Saat ini ISI Surakarta sedang menyusun platform Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa Pandemi, salah satunya adalah riset dengan menggunakan data sekunder sebagai dasar penyusunan program yang berbentuk proyek seni, modul dan tutorial seni.

Pandemik Covid-19 memberi pengalaman baru bagi dosen ISI Surakarta dalam melaksanakan proses pembelajarannya secara daring, dengan membuat modul dan tutorial digital dan diunggah di akun medsosnya. Contohnya: Peni Candra Rini mengajarkan materi *Jineman Uler kambang Slendro Sanga* dalam bentuk tutorial audiovisual melalui kanal youtubenanya. Tutorial tersebut tidak hanya diakses oleh mahasiswa saja, tetapi bisa diakses semua orang yang ingin belajar seni tradisi.



Tutorial materi *Jineman Uler kambang Slendro Sanga Cengkok nDarsanan* oleh Peni candra Rini yang diunggah di akun Youtube

Beberapa dosen lain, juga mengembangkan pembelajaran dan menginformasikan beberapa kegiatan online yang bisa diikuti mahasiswa untuk sharing ilmu berbagi pengalaman, dalam bentuk pameran dan diskusi online di Instagram (IG). Seperti Pameran dan diskusi fotografi (online photography exhibition CHILDHOOD), pameran fotografi Meraki, dan Pameran Seni Rupa #visualartexhibition #onlineexhibitionIN THE SAME BOAT Series 1. HOPE.

Poster Kegiatan secara daring di mas apandemi Covid-19

Pandemik Covid-19 juga memberi pengalaman baru bagi dosen untuk mengembangkan dan menyebarkan pengetahuannya sebagai pembicara webinar. Seperti Basnendar Herry Prilosadoso, S.Sn., M.Ds sebagai salah satu pembicara Webinar Internasional bertajuk *"Digital Media Art and Design (Response to Covid-19 in Indonesia-Pakistan)"*, yang diselenggarakan oleh ASCEE Tiongkok Sections & ASCEE Student Branch Tiongkok, pada tanggal 30 Juni 2020.

Anin Astiti, M. Sn sebagai pembicara dalam Virtual Classroom bertajuk *"Berkreasi Tanpa Kamera"* yang diselenggarakan oleh LFH Distinct Lecture, pada tanggal 27 Mei 2020. Agus Heru Setiawan, S.Sn., M.A sebagai pembicara dalam webinar *"Photography as a Research Method"* yang diselenggarakan oleh Café Scopus, 9 April 2020.

## **2. Merdeka Belajar di ISI Surakarta Pada Masa Pandemi**

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta sebagai perguruan tinggi seni yang memiliki perjalanan panjang sejak 1964 dalam pelaksanaan pendidikan seni sangat siap untuk menjawab konsep Kampus Merdeka dengan pelaksanaan Merdeka Belajar bagi mahasiswa. Konsep Merdeka Belajar Perguruan Tinggi mewajibkan pemberian hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak): a) dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks), b) dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks). Implementasi Merdeka Belajar di dalam dan luar perguruan tinggi ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan jenis, karakter, sebaran mata kuliah pada kurikulum masing-masing program studi.

Beberapa aspek dalam konsep Merdeka Belajar bagi Perguruan Tinggi telah dan akan terus dilakukan di ISI Surakarta.

Pelaksanaannya meliputi beberapa ragam kegiatan belajar yang bertujuan mengasah intelektualitas, kreativitas, serta profesionalitas mahasiswa. Namun, di tengah situasi pandemic Covid-19 yang mengharuskan semua aktivitas untuk menerapkan protokol kesehatan utamanya pembatasan jarak, maka ISI Surakarta harus melakukan penyesuaian dalam pelaksanaan pembelajaran.

Program ini menuntut perubahan definisi sks, dari sebelumnya yang diartikan sebagai "jam belajar" menjadi "jam kegiatan". Adapun definisi "kegiatan" dapat berupa Belajar di kelas, praktik kerja profesi (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT). Daftar "kegiatan" yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester) dapat dipilih dari: a) program yang ditentukan pemerintah, b) program yang disetujui oleh rektor, yaitu: (1) Kerja profesi, (2) Proyek di desa, (3) Mengajar di sekolah, (4) Pertukaran pelajar, (5) Penelitian, (6) Kegiatan wirausaha, (7) Studi/ proyek independen dan kemanusiaan, (8) Pembelajaran daring, dan (9) Rekognisi.

## **3. Layanan Daring, Kerja Kreatif dan Optimalisasi Medsos**

Kebijakan terkait penyelenggaraan penelitian dan PKM di ISI Surakarta selama pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring. Proses penerimaan proposal, evaluasi proposal, penetapan pemenang dilaksanakan secara daring. Pelaksanaan penelitian dan PKM lebih difokuskan kepada tema penanggulangan pandemi Covid-19 menggunakan data sekunder dan kerja artistik studio/ bengkel kerja/ laboratorium. Meminimalisir penelitian lapangan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan

sesuai arahan WHO. Tahun 2020 ini, ada 105 penelitian dan PKM yang didanai oleh DRPM maupun DIPA ISI Surakarta dan ada 19 judul penelitian/PKM yang terkait dengan pandemi Covid-19.

Terobosan riset dan inovasi ISI Surakarta adalah perancangan aplikasi tata kelola pemasaran seni pertunjukan Indonesia berbasis digital dalam bentuk startup ensiklopedia seni pertunjukan Indonesia, **Senipedia**. Berisi berbagai informasi terkait dengan profil seniman atau kelompok, agenda dan peristiwa seni, dokumentasi seni, dan ruang pameran jasa atau produk seni pertunjukan di Indonesia. Senipedia menghubungkan antara produsen (seniman) dengan apresian/ pengguna sehingga diharapkan seniman bisa hidup dari keseniannya. Hal ini untuk membantu pelaku seni yang terdampak pandemik Covid-19. Senipedia bisa diakses melalui situs website [senipedia.com](http://senipedia.com) dan app senipedia dari playstore.

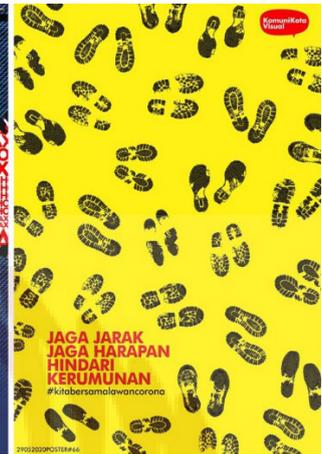
Masa Pandemi Covid-19 juga mendorong kreativitas dosen ISI Surakarta untuk melakukan eksplorasi kreativitas/riset artistik kemudian dipublikasikan secara online. Sebagai contoh Purbo Asmoro (dosen Prodi. Pedalangan/ praktisi) yang menciptakan lakon carangan baru "*Banjaran Limbuk*" dan "*Banjaran Cakil*" yang digelar secara daring melalui akun youtube pribadi (Ki Purbo Asmoro) sehingga bisa diapresiasi secara luas. Selain itu juga membuat terobosan pementasan kolaboratif dua dalang dalam satu pagelaran di dua kota yang berbeda antara Ki Purbo Asmoro (Surakarta) dan Ki Sigit Ariyanto (Rembang) secara daring melalui kanal youtube.



Live streaming Wayangan Fenomenal, Lakon Banjaran Cakil oleh Ki Purbo Asmoro

Peni Candra Rini melakukan pergelaran kolaboratif seni pertunjukan tari dengan seniman internasional dengan tajuk *Maple tree - Arts in the City* oleh MAYA DANCE THEATER - Shahrin Johry Eva Tey dan Subastian Tan dengan anggota DADC - Arassi dan Megan. Musik oleh : Kailin Yong, Peni Candrarini dan Indian Raga yang disiarkan secara langsung lewat kanal youtube *Mapletree Arts in the City*, 2 Juni 2020 pukul: 18.00 Wib.

Basnendar Herry Prilosadoso, S.Sn., M.Ds, merancang proyek 100 desain poster #1 hari 1 poster yang dipublikasikan melalui akun Facebook miliknya. Tema desain poster dirancang dan disesuaikan dengan perkembangan situasi yang berlangsung di masyarakat yang terkait virus Corona, seperti, mencegah penularan virus, pola hidup bersih, edukasi jaga jarak (*social distancing*), menghimbau untuk sementara tidak mudik ke kampung halaman, dukung dan empati kepada tenaga medis sebagai garda depan dalam menghadapi virus Corona melalui bahasa dan visual yang menarik yang mengedepankan aspek persuasif, tidak menggurui, serta tidak mengandung konten yang menakut-nakuti pada masyarakat. Proyek yang dimulai 25 Maret 2020 ini, sekarang sudah tercipta 69 desain poster.



Poster ILM tentang Covid -19 yang bebas disebarluaskan melalui medsos.

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta setiap 29 April selalu menggelar peringatan acara Hari Tari Dunia atau World Dance Day di area Kampus I ISI Surakarta. Acara menampilkan berbagai pertunjukan dan diskusi seputar dunia tari. Akibat wabah Covid-19, peringatan World Dance Day 2020 kerja sama ISI Surakarta dengan Kemendikbud dikemas secara *live virtual* dengan tema Dialektika 24 Jam Menari: *Biosphere vs Cybersphere* melalui saluran YouTube: Hari Tari Dunia ISI Surakarta dan melalui aplikasi Zoom Conference pada 29 April pukul 10.00 hingga 17.00 WIB. Adapun para seniman tari, praktisi, dan pemerhati yang terlibat dalam interaksi, antara lain Elly Luthan, Hartati (Jakarta), Melati Suryodarmo, Wahyu Santoso Prabowo, Djarot B Darsono (Solo), Iwan Dadijono (Yogyakarta), Rianto (Jepang), Ni Kadek Yulia Moore (Prancis), Yoyok Bambang Priambodo (Semarang), dan Nanu Alfianto (Bandung).



#### 4. Pembelajaran yang Diperoleh dan Harapan ke Depan

Kondisi Luar Biasa yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19 menyadarkan sivitas akademika ISI Surakarta bahwa perlu adanya sikap kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran seni. Sikap kreatif dan inovatif sangat penting untuk membangun paradigma dan perilaku kerja yang menyesuaikan dengan kondisi New Normal. Secara umum, KLB menyadarkan optimalisasi pemanfaatan TI di bidang pembelajaran, penelitian, pkm, dan layanan publik lainnya adalah sebuah keharusan. Disamping itu, kepedulian social dengan semangat gotong royong adalah salah satu jalan keluar untuk mengatasi kondisi ekonomi seniman yang terdampak pandemik covid-19.

Optimalisasi pemanfaatan TI dalam bidang pembelajaran yang sudah diinisiasi melalui <https://meet1.isi-ska.ac.id>, dan SPADA perlu diperkuat dengan sistem evaluasinya, sehingga keberhasilan transfer ilmu dapat terukur. Setelah menjalani proses pembelajaran selama satu semester secara online dalam kondisi yang tidak terduga, muncul inovasi dalam proses pembuatan materi ajar yang dapat dikembangkan untuk mempersiapkan memasuki masa New Normal. Dibutuhkan portal resmi yang mampu menampung materi pembelajaran yang dapat diakses dengan kaidah akademik yang berlaku. ISI Surakarta sudah memiliki sistem repository online yang dapat diintegrasikan dengan data base pembelajaran yang baru. Diharapkan kedepannya, portal-portal yang telah disediakan oleh lembaga dapat digunakan secara lebih optimal untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar.

Selain kesadaran akan perilaku hidup sehat, masa pandemic ini juga mengajarkan pentingnya memperhatikan

kesehatan mental sivitas akademik ISI Surakarta serta seniman-seniman yang terdampak pandemic Covid-19. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan sebaiknya tidak hanya memfokuskan pada target-target yang harus dicapai, namun juga memperhatikan kendala mental dalam menjalani masa pandemic baik yang dihadapi oleh dosen, mahasiswa, maupun tenaga administrasi dan teknis di lingkungan ISI Surakarta. Sikap gotong royong, adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah-masalah non akademik yang muncul karena pandemic covid-19. Salah satu contohnya adalah keterlibatan alumni dan dosen ISI Surakarta pada program Lumbung dan pentas Ngamen Online yang digagas oleh komunitas Rumah Banjarsari untuk membantu seniman yang terdampak kondisi pandemik ini.

Kebutuhan akan ruang ekspresi yang merupakan nyawa bagi para pekerja seni menuntut ISI Surakarta untuk melakukan inisiasi ruang-ruang ekspresi seni secara online. Model pameran maupun pementasan virtual ini telah banyak dilakukan oleh seniman-seniman secara independen. Kritik yang santer terdengar terhadap terhadap model pementasan mandiri secara online ini adalah tidak tergarapnya ruang dan isu, walaupun dapat dipahami pemanfaatan ruang online ini merupakan reaksi awal terhadap kondisi *social distancing* sehingga masih dapat dikembangkan dalam pengelolaannya. Penyelenggaraan pameran seni rupa secara virtual juga telah banyak dilakukan oleh komunitas-komunitas seni, namun masih bersifat temporer. Belajar dari kondisi luar biasa ini, diperlukan adanya galeri dan ruang pementasan virtual yang permanen sehingga dapat menjadi ruang alternatif bagi kegiatan kesenian dan laboratorium seni bagi mahasiswa ISI Surakarta.

# UCAPAN

## TERIMA KASIH

Dengan penuh hormat kami menghaturkan penghargaan yang setinggitingginya kepada segenap elemen yang telah berbakti dan mengabdikan kepada Institut Seni Indonesia Surakarta, terutama kepada pimpinan unit, dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan mahasiswa yang telah bekerja keras dan berjasa dalam mengharumkan institut tercinta ini.

Ucapan terima kasih secara khusus, kami sampaikan pula kepada Yang Terhormat:

1. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
2. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
3. Rektor terdahulu:  
Prof. Dr. Soetarno, DEA.  
(transisi dari STSI menjadi ISI)  
Prof. Dr. Waridi, S.Kar., M.Hum.  
(almarhum)  
Prof. Dr. T. Slamet Suparno, S.Kar., M.S.  
Prof. Dr. Sri Rochana  
Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum.
4. Dewan Pertimbangan
5. Dewan Empu  
Ki H. Manteb Soedharsono  
Ki H.M. Syakirun  
Moeniardie Sayid  
Suwito Witoradyo  
Suyadi Tedjopangrawit
6. Dewan Senat Institut
7. Pimpinan Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Akademi di Provinsi Jawa Tengah
8. Instansi Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah
9. Lembaga Mitra
10. Segenap insan pers dan media massa

Semoga Bapak, Ibu, serta saudara-saudari mendapat balasan pahala yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Kuasa atas amal baik yang telah diberikan. Untuk mereka yang telah mendahului kita, marilah kita doakan, semoga mendapatkan tempat yang terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa. Amiin YRA.



**INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**



 @InstitutSeniIndonesiaSka

 @isi\_surakarta

 @isi\_surakarta\_

 ISI Surakarta Official

 [www.isi-ska.ac.id](http://www.isi-ska.ac.id)



**INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**Kampus I : Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Surakarta 57126  
Kampus II : Jl. Ringroad Mojosongo, Surakarta 57127  
Jawa Tengah, Indonesia**

**Telepon : 0271-647658  
Fax : 0271-646175  
E-mail : [direct@isi-ska.ac.id](mailto:direct@isi-ska.ac.id)**

**CP : Humas  
Telepon : 0271-647658 Psw 1008**